

SKRIPSI

**HUBUNGAN *TOXIC RELATIONSHIP* DENGAN PERILAKU AGRESIF
PADA MAHASISWA SEMESTER 1 DAN 3**

(Studi DI ITSKes ICMe Jombang)



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
KESEHATAN INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG**

2025

**HUBUNGAN *TOXIC RELATIONSHIP* DENGAN PERILAKU AGRESIF
PADA MAHASISWA SEMESTER 1 DAN 3**

(Studi DI ITS Kes ICMe Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang

LILIS EKA PURNAMASARI

213210080

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
KESEHATAN INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Eka Purnamasari

NIM : 213210080

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul: "Hubungan *Toxic Relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITS Kes ICMe Jombang." Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Januari 2025

Yang Mervatakan



(Lilis Eka Purnamasari)

213210080

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Eka Purnamasari

NIM : 213210080

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul: "Hubungan *Toxic Relationship* degan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang" Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang ,30 Januari2025

Yang Menyatakan


METER
TEMPEL
1000
BAMX11902252
(Lilis Eka Purnamasari)

213210080

PERSTUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan *Toxic Relationship* Dengan Perilaku Agresif Pada Mahasiswa Semester 1 Dan 3 (Studi Di ITSkes ICMe Jombang)

Nama Mahasiswa : Lilis Eka Purnamasari

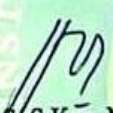
NIM : 213210080


TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 17 Desember 2024

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota

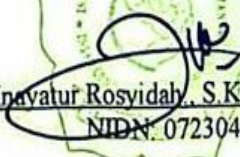

Hindyah Ike S., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0707057901


Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0714028803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan ITSkes
ICMe Jombang

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan


Inavatur Rosyidaly, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301


Endang Yuswaningsih, S.Kep.,Ns.,M.kes
NIDN. 0723048301

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Lilis Eka Purnamasari

NIM : 213210080

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul : Hubungan *Toxic Relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester (Sudi DI ITSKes ICMe Jombang)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Dr. M. Zainal Arifin, M. Kes
NIDN. 0717076403



Penguji I : Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0707057901



Penguji II : Afif Hidayatul Arham, S. Kep., Ns.,M.Kep
NIDN. 0714028803



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan ITSKes ICMe
Jombang



Inayatur Rosyidah, S. Kep. Ns. M. Kep.
NIDN : 0723048301

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0723048301

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Probolinggo pada tanggal 27 September 2002, berjenis kelamin perempuan, peneliti merupakan anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak saridin dan Ibu salama.

Pada tahun 2009 peneliti lulus dari sekolah taman kanak-kanan (TK) Kusuma, pada tahun 2015 bersekolah dasar di (SDN) Mayangan 1, dan peneliti menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMPN) Negeri 3 Probolinggo lulus tahun 2018, kemudian pada tahun 2020 peneliti menyelesaikan pendidikan di SMK Kesehatan BIM Probolinggo dengan study keperawatan. Dan setelah itu pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dengan mengambil jurusan Keperawatan Fakultas Kesehatan di Kampus ITSKea Insan Cendekia Medika Jombang Jawa Timur

Jombang, 4 desember 2024

Penulis

Lilis Eka Purnamasari

213210080

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Toxic Relationship* Dengan Perilaku Agresif Pada Mahasiswa Semester 1 Dan 3 (Studi Di ITSKes ICMe Jombang)” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dr. M. Zainal Arifin, M. Kes selaku Ketua yayasan ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang dan penguji utama yang telah memberikan motivasi, kesempatan serta fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu, mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang selalu memberikan semangat serta senyuman hangat sehingga memotivasi dan menginspirasi peneliti sampai masa pendidikan ini usai.
3. Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Kesehatan, dosen pembimbing serta penguji pertama yang tiada henti memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Afif Hidayatul Arham, S. Kep., Ns.,M.Kep selaku Dosen pembimbing dan penguji kedua yang selalu sabar mengarahkan, menuntun dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas semua ilmu dan nasehat yang telah diberikan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia maupun akhirat.
6. Permata hidup serta pintu surga peneliti, Bapak Saridin, Ibu Salama dan juga Ibu Hj Satina. serta seluruh saudara dan keluarga saya, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah pudar, semangat dan perjuangan yang tidak pernah gentar, do'a dan harapan yang selalu dimunajatkan, ucapan terimakasih sangatlah kurang untuk segala perjuangan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti baik materi maupun non materi. Semoga Allah

SWT selalu meridhoi jalan kehidupan dan diberikan keberkahan umur yang panjang.

7. Teman- teman Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan angkatan tahun 2021 terutama kelas B yang telah mewarnai kehidupan selama menimba ilmu dikampus, selalu memberi semangat, dukungan baik ucapan, do'a maupun materi. Semoga kita semua dapat bertemu kelak dengan kesuksesan dan jalan hidup kita masing masing.
8. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih untuk tetap tegar sampai saat ini, tetap semangat dan kuat, saya sangat bangga karena mampu berada dititik ini walaupun banyak halangan rintangan saya tetap mampu bertahan. Perjuangan untuk masa depan tak berhenti disini, masih banyak rintangan yang perlu diselesaikan, masih banyak orang yang perlu dibanggakan. Semoga niat dan tujuan selalu diberikan kemudahan oleh sang Pencipta.
9. Teruntuk sahabat saya vira, jaena, wulan, govi, mala, isvina, dan yang lainnya maaf tidak bisa disebutkan satu peratu,terimakasih telah menjadi *suport sytem* yang baik ketikah peneliti memiliki masalah dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti. Semoga persahabat kita akan terus terjalin meskipun nanti kita memiliki keluarga kecil masing-masing.

MOTTO

“Jadilah seseorang yang gigih dan pantang menyerah. Kesuksesan tidak datang dengan mudah, tetapi dengan kerja keras dan tekad yang kuat, kamu akan mencapainya”

-Lee Jen-

“Percaya bahwa jika kamu tidak terlalu takut, dan mencoba untuk memiliki kepercayaan diri dan bekerja keras untuk mencoba hal-hal baru, maa hal-hal baik akan terjadi”

-Jeong Jaehyun-

“Dengan terjalinnya hubungan yang sehat maka kebahagiaan akan terpancar pada diri kita, serta membawa kita ke masa depan yang lebih baik”

-Lilis Eka Purnamasari-



ABSTRAK

HUBUNGAN *TOXIC RELATIONSHIP* DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA MAHASISWA SEMESTER 1 DAN 3

(Studi Di ITSKes ICMe Jombang)

Oleh:

Lilis Eka Purnamasari, Hindyah Ike S, Afif Hidayatul Arham
S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes ICMe Jombang
lilisekapurnamasari@gmail.com

Pendahuluan: hubungan *toxic*, khususnya pertemanan, dapat berdampak buruk pada kesehatan mental jangka panjang dan memicu perilaku agresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 studi di ITSKes ICMe Jombang. **Metode:** jenis penelitian ini kuantitatif dengan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini sebanyak 88 mahasiswa semester 1 dan 3 S1 Ilmu Keperawatan dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa yang di ambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen *Toxic Relationship* di ukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 6 indikator, dan variabel dependen perilaku agresif di ukur dengan kuesioner sebanyak 4 indikator. Pengelolahan data *editing, cording, scoring, tabulating* dan analisa statistic menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha < 0,05$. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mengalami *toxic relationship* yang berjumlah sebanyak 49 orang (68,1%), dan hampir seluruhnya dari responden mengalami perilaku agresif yang berjumlah sebanyak 65 orang (90,3 %), dimana hasil uji *chi-square* te didapatkan nilai *p-value* = 0,000 atau $\alpha < 0,05$ artinya H1 diterima. **Kesimpulan:** ada hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 prodi S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang. Mahasiswa diharapkan lebih bijak untuk memilih teman yang baik dan tidak dapat menjerumuskan ke hubungan *toxic relationship* sehingga tingkat masalah tersebut bisa diturunkan dan diatasi.

Kata kunci: *Toxic Relationship*, Perilaku agresif, Mahasiswa

ABSTRACT

The Relationship Between Toxic Relationships and Aggressive Behavior Among 1 and 3 Semester Students

(A Study at ITSKes ICMe Jombang)

By:

Lilis Eka Purnamasari, Hindyah Ike S, Afif Hidayatul Arham
Bachelor of Nursing Science Faculty of Health, ITSKes ICMe Jombang
lilisekapurnamasari@gmail.com

Introduction: Toxic relationship, particularly in friendships, can have a detrimental impact on long-term mental health and trigger aggressive behavior. This study aims to investigate the relationship between toxic relationship and aggressive behavior among 1 and 3 semester students at ITSKes ICMe Jombang. **Methods:** This study is a quantitative research with a cross-sectional design. The population consisted of 88 1 and 3 semester undergraduate nursing students, with a sample size of 72 students selected using simple random sampling. The independent variable, toxic relationship, was measured using a questionnaire with six indicators, while the dependent variable, aggressive behavior, was measured using a questionnaire with four indicators. Data processing included editing, coding, scoring, tabulating, and statistical analysis using the chi-square test with a significance level of $\alpha < 0.05$. **Results:** The findings showed that the majority of respondents (49 students or 68.1%) experienced toxic relationship, and almost all respondents (65 students or 90.3%) exhibited aggressive behavior. The chi-square test yielded a $p\text{-value} = 0.000$ ($\alpha < 0.05$), indicating that H_1 was accepted. **Conclusion:** There is a significant relationship between toxic relationship and aggressive behavior among first- and third-semester undergraduate nursing students at ITSKes ICMe Jombang. Students are encouraged to be more discerning in choosing good friends who do not lead them into toxic relationship, so that the prevalence of such issues can be reduced and addressed.

Keywords: Toxic Relationship, Aggressive Behavior, Students

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (studi di ITSKes ICMe Jombang).

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Rektor ITSKES Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, dan seterusnya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kami sadari bahwa akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 16 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Mahasiswa.....	5
2.2 Perilaku Agresif	6
2.3 Toxic Relationship	9
2.4 Hubungan <i>Toxic Relationship</i> Dengan Perilaku Agresif	15
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	19
3.1 Kerangka Konsep	19
3.2 Hipotesis.....	20
BAB 4 METODE PENELITIAN	21
4.1 Jenis Penelitian	21
4.2 Rencana Penelitian.....	21

4.3	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	22
4.4	Populasi, Sampel Dan Sampling.....	22
4.5	Kerangka Kerja.....	25
4.6	Identifikasi Variabel.....	26
4.7	Definisi Operasional.....	26
4.8	Pengumpulan Data Dan Analisa Data.....	28
4.9	Etika Penelitian.....	37
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
5.1	Hasil Penelitian.....	39
5.2	Pembahasan.....	42
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
6.1	Kesimpulan.....	52
6.2	Saran.....	52
	DAFTAR PUSTAKA.....	54
	LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.4	Hubungan <i>Toxic Relationship</i> Dengan Perilaku Agresif.....	15
Tabel 4.2	Hubungan <i>Toxic Relationship</i> Dengan Perilaku Agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3	27
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang.....	39
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang.....	40
Table 5.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori Toxic Relationship mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang	40
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori perilaku agresif mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang.....	41
Tabel 5.5	Tabulasi silang hubungan Toxic Relationship dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang, bulan November 2024.....	41

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka konsep hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang19
- Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan toxic relationship dengan perilaku agresif di Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Jombang.....25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	56
Lampiran 2 Blue Print Kuesioner	57
Lampiran 3 Lembar Penjelasan Penelitian.....	58
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	59
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Kode Responden.....	60
Lampiran 6 Lembar Kuesioner <i>Toxic Relationship</i>	61
Lampiran 7 Lembar Kuesioner Perilaku Agresif.....	62
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian	63
Lampiran 9 Surat Pengecekan judul	64
Lampiran 10 Keterangan Lolos Uji Etik.....	65
Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi 1.....	66
Lampiran 12 Lembar Bimbingan Skripsi 2.....	67
Lampiran 13 Tabulasi Data umum.....	68
Lampiran 14 Tabulasi Kuesioner <i>Toxic Relationship</i>	74
Lampiran 15 Tabulasi Kuesioner Perilaku Agresif.....	77
Lampiran 16 Rata-Rata Indikator.....	80
Lampiran 17 Hasil Uji SPSS <i>Frequency Data Umum</i>	81
Lampiran 18 Hasil Uji SPSS <i>Frequency Data Khusus</i>	82
Lampiran 19 Hasil Uji <i>Chis-square</i>	83
Lampiran 20 Hasil <i>Crosstabulasi</i>	84
Lampiran 21 Lampiran Uji Validitas dan Rehabilitas	85
Lampiran 22 Dokumentasi.....	93
Lampiran 23 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	94
Lampiran 24 Hasil Turnitin.....	95
Lampiran 25 Turnitin	96
Lampiran 26 Surat Pernyataan Kesiapan Unggah.....	97

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

H0	: Hipotesis 0
H1	: Hipotesis alternatif
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
%	: Presentase
P	: p-value
α	: Alpha
n	: Jumlah sampel
N	: Jumlah populasi

Daftar Singkatan

WHO	: <i>World Health Organization</i>
WCC Jombang	: <i>Women's Crisis Center</i>
PPPA	: Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
ITSKes ICMe	: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ketidakmampuan mengelola emosi yang baik menjadi salah satu faktor utama terjadinya tindakan agresif pada mahasiswa (Kurnia 2019). Ketika emosi negatif tidak terkendali, mahasiswa cenderung bertindak impulsif dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Menurut *Smith dan Taylor (2023)* serta *Miller dan Sanchez (2022)* menunjukkan bahwa masalah dalam hubungan *toxic*, khususnya pertemanan, dapat berdampak buruk pada kesehatan mental jangka panjang dan memicu perilaku agresif. Hubungan berbahaya (*toxic relationship*) merupakan sebagai hubungan yang tidak saling mendukung dimana salah satu pihak berusaha memiliki kontrol yang lebih besar atas pihak lain di antara dua individu atau kelompok yang menghasilkan hubungan beracun yang merusak dan membunuh. Akibatnya hubungan berbahaya yang tidak baik yang tidak hanya merusak diri sendiri tetapi juga dapat merusak orang lain (Fadhilla, R., & Siregar, A. P, 2024).

World Health Organization WHO (2023), perilaku agresif (*toxic*) di kalangan remaja menjadi salah satu masalah utama karena lebih dari 176.000 kasus terjadi setiap tahun di kelompok usia 15 hingga 29 tahun. Berdasarkan catatan tahunan Komisi Nasional Anti Kekerasan pada tahun (2021) didapatkan ada 6480 kasus kekerasan yang terjadi pada pribadi, dan 1309 kekerasan pacaran. Menurut (Hardoni et al, 2019) perilaku agresif remaja rata-rata 86,74%, aspek agresi fisik rata-rata 26,98%, dan agresi verbal rata-rata 14,58%. rata-rata 20,44% kemarahan dan 24,75% permusuhan. Perilaku agresif akibat (*toxic relationship*)

di Jawa Timur tercatat 1.636 kasus sering dikaitkan dengan masalah emosional (PPPA, 2023). Sedangkan dari 41 kasus di Jombang, 26 kasus di antaranya adalah usia remaja yang mengalami kekerasan teman sebaya, 7 kasus di antaranya adalah pelaku pacarnya (WCC Jombang, 2021). Hasil studi penelitian yang di lakukan di ITSKes ICMe Jombang sebanyak 10 mahasiswa mengalami *toxic relationship* dengan perilaku agresif pernyataan ini di ketahuin melalui *quensioner* sebanyak 20 pertanyaan.

Menurut Effendy (2019) dan Fuller (2020), disebutkan bahwa hubungan berbahaya di ciri kan oleh berbagai tindakan negatif yang dapat membahayakan kesehatan emosional seseorang. Tekanan negatif dari lingkungan pertemanan remaja dapat menyebabkan perasaan terisolasi, egois, tidak jujur, manipulatif, dan komentar negatif, dan meningkatkan risiko masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan perilaku agresif. Pertemanan harus menyadari tanda-tanda pertemanan yang tidak sehat dan mencari dukungan dari orang dewasa yang dapat membantu dan mengelola serta dapat menghadapi hubungan yang beracun. Perilaku agresif ini pasti memiliki dampak yang signifikan, mulai dari kehilangan kepercayaan diri dan trauma bagi beberapa orang. Sebagai sesama manusia, kita mungkin lebih menghargai seseorang meskipun mereka memiliki kekurangan, meskipun kita tidak tahu Kanda, (A. S., & Kivania, R, 2024).

Dukungan yang baik akan membuat remaja merasa diterima, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri, dan memberi mereka kesempatan untuk mendapatkan nilai dan pandangan baru ketika teman sebaya memberikan respon positif (Julianto et al, 2020). Peran orang-orang terdekat memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membantu korban lepas dari

toxic relationship. Mereka dapat memberikan dukungan emosional, membantu korban memahami situasi yang dihadapi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli dan terbuka. Salah satu tantangan utama adalah mengatasi stigma sosial yang sering membuat korban enggan berbicara atau mencari pertolongan. Dengan dukungan aktif dari orang-orang terdekat dan meningkatnya kesadaran di masyarakat, korban bisa diberdayakan untuk melepaskan diri dari hubungan yang merusak dan memulai kehidupan yang lebih baik (Maharani, K. D., & Kalifa, A. D, 2024). Bedasarkan latar belakang di atas maka penelitian tentang Hubungan Toxic Relationship Dengan Perilaku Agresif pada Mahasiswa Semester 1 Dan 3 (Studi ITSKes ICMe Jombang).

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang?

1.3 Tujuan peneliti

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi *toxic relationship* mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang.
2. Mengidentifikasi perilaku agresif mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang
3. Menganalisis hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang .

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi institusi

Diharapkan bisa memberikan sikap yang baik dalam permasalahan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 agar dapat mempengaruhi mahasiswa dan juga dapat membantu institusi menciptakan suasana aman bagi semua mahasiswa.

1.4.2.2 Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian permasalahan dalam lingkungan sosial.

1.4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu ilmu tambahan terkait dengan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (ITSKes ICMe Jombang)

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mahasiswa

2.1.1 Definisi

Secara umum, mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Mereka secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, dan diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi individu yang cerdas, kritis, serta memiliki kontribusi positif bagi masyarakat (Sihombing, L) (2020). Mahasiswa, yang didefinisikan sebagai siswa berusia 18-22 tahun, memainkan peran penting dalam masyarakat sebagai agen transformasi dan perubahan (Ardita Sindy & Melikai Jihan El-Yunusi, 2023; Ariyana Rustam, 2019). Mereka diharapkan untuk mengembangkan pemikiran kritis, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan sosial, psikologis, afektif, dan kognitif melalui pendidikan (Ariyana Rustam, 2019).

2.1.2 Ciri-ciri mahasiswa

Menurut Wahyuni,S.,& Setyowati, R. (2020). mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain :

1. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar diperguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegansi.
2. Karena kesempatan yang ada, mahasiswa diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.

3. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
4. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas.

2.1.3 Karakteristik mahasiswa

Sama seperti perpindahan dari sekolah dasar ke SMP yang menandai sebuah babak baru dalam hidup siswa, begitu pula saat mereka beralih dari SMA ke perguruan tinggi. Kedua transisi ini melibatkan perubahan yang cukup signifikan, mulai dari lingkungan belajar yang lebih besar dan beragam hingga tekanan untuk berprestasi semakin tinggi. Masa kuliah seringkali menjadi periode penemuan diri yang sangat penting. Mahasiswa akan berhadapan dengan berbagai hal baru, seperti kurikulum yang menantang, teman-teman dengan latar belakang yang berbeda, dan budaya kampus yang unik. Semua pengalaman ini akan membentuk pola pikir dan kepribadian mereka. Yusadek, H. R., & Fikry, Z (2022) Pilihan perguruan tinggi juga mencerminkan aspirasi dan tujuan hidup seseorang. Apakah itu untuk mengejar minat dan passion, atau sebagai langkah awal menuju karier yang sukses.

2.2 Perilaku agresif

2.2.1 Definisi

Menurut Singh, Ali, Choudhury, dan Gujar (2020) mengemukakan bahwa perilaku agresif adalah respon yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu hal dengan cara yang tidak menyenangkan, baik secara fisik ataupun verbal. Bartholow (2021) juga mengemukakan bahwa perilaku agresif merupakan perilaku yang kompleks dan beragam karena disebabkan oleh banyaknya faktor

dan mampu diekspresikan melalui berbagai macam cara, baik itu dengan cara menyakiti secara fisik maupun verbal.

2.2.2 Aspek perilaku agresif

Menurut Buss & Perry (1992) mengartikan terdapat beberapa aspek yang mencakup perilaku agresif yaitu:

1. Aspek fisik (*physical aggression*) yang terdiri berbagai tindakan menyakiti ataupun mengganggu orang lain, termasuk merusak barang, memukul, menendang, mendorong;
2. Aspek verbal (*verbal aggression*) yang merupakan agresif dalam bentuk menyakiti orang dengan menggunakan kata-kata seperti membentak, mendebat, mengejek;
3. Aspek kemarahan (*anger*) yaitu berhubungan dengan masalah pengontrolan emosi seperti: rasa marah, kesal (jengkel);
4. Permusuhan (*hostility*) yaitu aspek agresif yang berhubungan dengan perasaan cemburu, iri hati, curiga serta sikap permusuhan kepada orang lain.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif

Menurut Kahar, Situmorang dan Urbayatun (2022) terdapat dua faktor yang menyebabkan remaja melakukan perilaku agresif, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal berhubungan dengan diri individu sendiri atau motivasi diri dari individu itu sendiri seperti inteligensi, emosi dan lain-lain.

2. Faktor eksternal berhubungan dengan pengaruh situasi atau faktor lingkungan. Faktor-faktor yang menyebabkan agresivitas pada individu menurut (Sarwono & Meinarno, 2021) antara lain:

- 1) Adanya serangan dari orang lain Individu akan secara refleks memunculkan sikap agresif terhadap seseorang yang secara tiba-tiba menyerang atau menyakiti baik dengan perkataan (verbal) maupun dengan tindakan fisik.
- 2) Terjadinya frustrasi dalam diri seseorang frustrasi adalah gangguan atau kegagalan dalam mencapai tujuan. Ketika individu mengalami frustasi maka akan dapat memunculkan kemarahan yang dapat membangkitkan perasaan agresif.
- 3) Ekspektasi pembalasan atau motivasi untuk balas dendam Ketika individu yang marah mampu untuk melakukan balas dendam, maka rasa marah akan semakin besar dan kemungkinan untuk melakukan agresi juga bertambah besar.

Kompetisi agresif yang tidak berkaitan dengan keadaan emosional, tetapi mungkin muncul secara tidak sengaja dari situasi yang melahirkan suatu kompetisi. Secara khusus merujuk pada situasi kompetitif yang sering memicu pola kemarahan, pembantahan dan agresi yang tidak jarang bersifat destruktif.

2.2.4 Pengukuran perilaku agresif

Pengukuran perilaku agresif ini dengan menggunakan *quensioner*, Menurut Nurasiah (2020), kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari

sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner biasanya berisi pertanyaan terbuka, tertutup, atau skala Likert yang harus dijawab oleh responden secara tertulis.

Subjek memberi respon dengan empat kategori ketentuan, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan skor jawaban:

Jawaban dari item pernyataan untuk perilaku negatif

1. Sangat setuju (SS) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan skor 1
 2. Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan skor 2
 3. Tidak setuju (T) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan skor 3
 4. Sangat tidak setuju (STS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan skor 4
- Penilaian perilaku yang didapatkan jika:
- 1) Nilai $< T$ mean, berarti subjek mengalami perilaku agresif
 - 2) Nilai $> T$ mean, berarti tidak berperilaku agresif

2.3 Toxic relationship

2.3.1 Definisi

Toxic relationship adalah hubungan yang menghancurkan, di mana salah satu pihak secara sengaja menciptakan lingkungan yang penuh dengan manipulasi, kontrol, dan penghinaan. Korban dari hubungan ini seringkali mengalami trauma mendalam, merasa tidak berdaya, dan kesulitan untuk membangun hubungan yang sehat di masa depan Kivania, R. (2024). Hubungan *toxic*, sebuah fenomena yang dicirikan oleh pola interaksi yang destruktif, dapat

menimbulkan kerugian psikologis dan emosional bagi individu yang menunjukkan bahwa kelompok usia remaja dan dewasa muda cenderung lebih sering mengalami hubungan jenis ini, seperti yang diungkapkan oleh (Alfiani, 2020).

2.3.2 Tipe-tipe toxic relationship

Menurut (Herawati, 2020) terdapat tujuh *toxic people* yang mungkin saja kita temui dalam hubungan pertemanan

1. *The User*

Teman seperti ini hanya berpura-pura baik di awal. Setelah mendapatkan apa yang mereka inginkan dari kita, mereka tidak ragu untuk meninggalkan kita begitu saja.

2. *The Leech*

Teman Teman seperti ini seringkali menjadikan kita sebagai sandaran. Mereka selalu mengharapkan kita untuk memprioritaskan kebutuhan mereka, bahkan jika itu berarti kita harus mengorbankan hal-hal penting lainnya.

3. *The Drama Queen*

Teman dengan tipe seperti ini sangat umum, terutama di kalangan perempuan. Kehidupan mereka seperti roller coaster emosi, selalu dipenuhi dengan masalah dan kesedihan. Meskipun kita sering berperan sebagai tempat mereka mengadu, mereka tampaknya menikmati drama ini dan tidak terlalu berminat untuk mengubah situasi.

4. *Negatif Nellie*

Teman seperti ini memiliki pandangan pesimis terhadap hidup. Mereka selalu menemukan alasan untuk mengeluh dan tidak pernah menghargai apa yang mereka miliki. Ketidakpuasan mereka yang terus-menerus dapat membuat orang di sekitar mereka merasa lelah dan tertekan

5. *The Critical Cathy*

Teman tipe ini menikmati membuat komentar negatif yang menyakitkan. Mereka seringkali menyamaratakan kritik mereka sebagai 'bercanda', padahal tujuan sebenarnya adalah untuk membuat kita merasa rendah diri

6. *The Gosip Hound*

Teman yang suka menyebarkan gosip adalah ancaman bagi privasi kita. Jika mereka dengan mudah membicarakan orang lain, kita tidak bisa yakin bahwa rahasia kita akan aman bersama mereka. Lebih baik berhati-hati dalam memilih teman untuk berbagi rahasia

2.3.3 Bentuk bentuk toxic relationship

Menurut Alvarez dkk. (2019), hubungan *toxic* bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti kekerasan fisik, mental, dan juga masalah keuangan

1. Kekerasan fisik

Kekerasan fisik merupakan aksi agresi yang ditandai dengan kontak fisik langsung pada tubuh korban, mengakibatkan cedera fisik yang bervariasi mulai dari luka ringan hingga berat, seperti memar, luka robek, atau patah tulang. dijangk, dicubit,

2. Kekerasan psikologis

Kekerasan ini bertujuan untuk menghinai korban dengan kata-kata kasar, mengfitnah, mengancam, dan dapat membuat korban tidak merasa aman dan juga tidak mampu mengungkapkan perasaannya sendiri.

3. Kekerasan ekonomi

Kekerasan ekonomi merupakan bentuk penyalahgunaan kekuasaan dalam hubungan, di mana salah satu pihak secara sengaja mengeksploitasi kondisi finansial pasangannya. Tindakan ini bisa berupa perampasan harta benda, pemaksaan kerja berlebihan, atau pencegahan pasangan untuk bekerja

2.3.4 Penyebab toxic relationship

Saskia, N. N., & Idris, F. P. (2023) memaparkan penyebab perilaku agresif sebagai berikut

1. Faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu keadaan emosi yang tidak stabil, cara berpikir yang belum matang, korban ketergantungan terhadap pelaku dan adanya pendominasi dalam hubungan
2. Faktor eksternal yang berasal dari luar sehingga membuat individu itu bertindak yaitu pengaruh lingkungan pertemanan pelaku, rasa cemburu yang berlebihan terhadap lingkungan sosial korban, pengalaman perselingkuhan pelaku dan adanya rasa tidak mematuhi larangan pasangan.

2.3.5 Dampak toxic relationship

Beberapa dampak yang mungkin terjadi menurut Maharani, K. D., & Kalifa, A. D. (2024).

1. Mengisolasi dari hubungan lain yang lebih sehat

Hubungan beracun seringkali memaksa korban untuk mengasingkan diri dari orang-orang yang peduli pada mereka. Isolasi ini adalah bentuk penyiksaan psikologis tambahan yang diperlakukan oleh pelaku terhadap korban

2. Tidak memiliki kepercayaan diri

Pelaku hubungan *toxic* secara sistematis menghancurkan kepercayaan diri korban. Dengan terus-menerus merendahkan dan mengkritik, pelaku membuat korban merasa tidak berharga dan tidak mampu. Kondisi ini dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan mental korban

3. Memicu stres dan gangguan kecemasan

Hubungan *toxic* adalah salah satu faktor utama penyebab gangguan kecemasan. Tekanan mental yang berkepanjangan akibat hubungan yang tidak sehat dapat merusak kesehatan mental seseorang.

4. Hal negatif menjadi bagian hidup.

Korban hubungan *toxic* seringkali terjebak dalam trauma psikologis yang berkepanjangan. Pikiran negatif yang terus-menerus muncul akan membentuk pandangan yang pesimis terhadap dunia dan masa depan

5. Abai dengan diri sendiri.

Toxic dan emosi negatif yang timbul dari hubungan *toxic* dapat mengganggu keseimbangan hidup seseorang. Korban seringkali mengabaikan rutinitas sehari-hari yang penting, seperti menjaga kebersihan, berolahraga, dan tidur yang cukup.

2.3.6 Pengukuran toxic relationship

Pengukuran *toxic relationship* ini dengan menggunakan *quensioner*, Menurut Nurasiah (2020), kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner biasanya berisi pertanyaan terbuka, tertutup, atau skala Likert yang harus dijawab oleh responden secara tertulis.

Subjek memberi respon dengan empat kategori ketentuan, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan skor jawaban:

Jawaban dari item pernyataan untuk perilaku negatif

1. Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan skor 1
2. Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan skor 2
3. Tidak setuju (T) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan skor 3
4. Sangat tidak setuju (STS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan skor 4

1) Nilai > T mean, berarti subjek mengalami *toxic relationship*

2) Nilai $< T$ mean, berarti tidak mengalami perilaku *toxic relationship*

2.4 Hubungan toxic relationship dengan perilaku agresif

Tabel 2.4 Hubungan toxic relationship dengan perilaku agresif

No	Nama jurnal	Tahun	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Toxic relationship sebagai pemicu terjadinya kekerasan terhadap perempuan (studi kasus pada empat korban toxic relationship)	2021	Kualitatif	Berdasarkan wawancara dengan korban, hubungan toksik dalam pacaran umumnya dimulai dari masalah kecil yang diabaikan. Masalah ini kemudian berkembang menjadi lebih serius dan menunjukkan tanda-tanda hubungan yang tidak sehat. Korban seringkali menyadari adanya masalah, namun takut untuk mengungkapkan perasaan mereka karena berbagai alasan, seperti rasa sayang atau takut kehilangan pasangan. Faktor yang memicu hubungan toksik bisa berasal dari dalam diri individu (faktor internal) atau dari lingkungan sekitar (faktor eksternal). Korban seringkali merasa terisolasi dan sulit untuk meminta bantuan.	Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang beracun (toxic relationship) dapat memicu kekerasan terhadap perempuan. Hubungan tersebut ditandai dengan masalah yang kompleks, baik berasal dari faktor internal maupun eksternal pasangan. Penelitian ini mengidentifikasi tiga tahap permasalahan yang sering terjadi dalam hubungan toksik sebelum berujung pada kekerasan.
2	Hubungan peer influence dengan perilaku aggrsif pada remaja di	2022	Kuantitatif	Penelitian ini mengkaji perilaku agresif remaja di Sungai Penuh, Kerinci. Hasilnya menunjukkan bahwa	Berdasarkan penelitian ini, perilaku agresif remaja di Sungai Penuh umumnya tergolong sedang. Hasil

sungani
penuh, kerinci

sebagian besar remaja di sana menunjukkan tingkat agresi yang sedang, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun emosi seperti marah dan permusuhan.

penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya tidak secara signifikan memengaruhi tingkat agresivitas remaja di wilayah tersebut.

3	Toxic relationship pada remaja: studi di literatur	2023	Literatur review	Masa remaja adalah periode penuh perubahan, baik fisik maupun emosi. Emosi yang tidak stabil membuat remaja rentan terjebak dalam hubungan yang tidak sehat atau <i>toxic</i> . Hubungan <i>toxic</i> ditandai dengan ketidakseimbangan, di mana salah satu pihak seringkali merasa tertekan, dikendalikan, atau diabaikan.	Hubungan toksik adalah interaksi yang tidak sehat, di mana salah satu pihak seringkali mengalami manipulasi, kontrol, atau pelecehan. Remaja sangat rentan terhadap hubungan toksik karena mereka sedang mencari jati diri dan membangun relasi sosial. Dampaknya bisa sangat merusak kesehatan mental, seperti depresi dan kecemasan. Untuk keluar dari hubungan toksik, kita perlu berani mengambil keputusan dan mencari dukungan dari orang-orang terdekat
4	Emotional Regulation and Toxic Relationships in Late Teens Who Date	2023	Kuantitatif	Dalam penelitian ini diperoleh profil demografi responden yang dijelaskan pada Tabel 1 dalam jumlah presentase, yang memuat karakteristik responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, dan	Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti memenuhi hipotesis atau H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan tingkat toxic

status.

relationship pada remaja akhir pacaran. Sedangkan H0 ditolak yaitu tidak terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan tingkat toxic relationship pada remaja akhir pacaran. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Young & Huwae (2022) yang menyatakan bahwa salah satu faktor pemicu terjadinya kekerasan dalam pacaran adalah kemampuan regulasi emosi yang rendah, dan dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil yang negatif.

5	Pelatihan asertif training untuk mencegah Toxic Relationship pada remaja	2024	participaty action research	Masa remaja adalah periode di mana emosi seringkali bergejolak dan sulit dikontrol. Remaja mencari jati diri, ingin bebas, namun masih bergantung pada orang lain. Kondisi ini membuat remaja cenderung mencari dukungan dari teman sebaya, yang terkadang dapat memicu hubungan yang tidak sehat atau toxic relationship.	Pelatihan Asertif training memberikan pedoman kepada peserta agar mampu bersikap ketika menghadapi toxic relationship. Dari hasil pengabdian diperoleh data peserta sudah bisa mengonseptindakan atau perilaku sebanyak 70%.
				Toxic relationship adalah hubungan yang	

merusak dan tidak seimbang, di mana salah satu pihak mendominasi dan membuat pihak lain merasa tidak nyaman. Hubungan seperti ini dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan berkomunikasi, kekerasan, dan citra diri yang negatif.

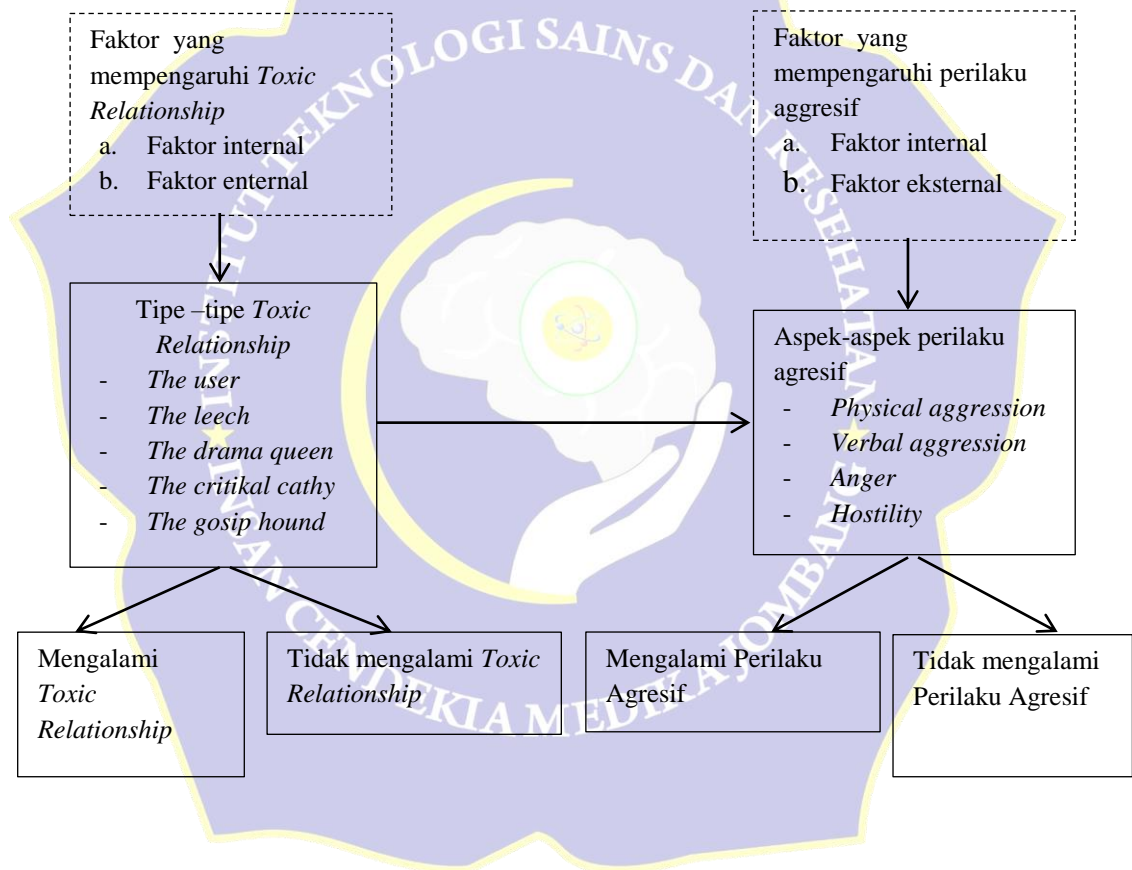
Untuk mengatasi masalah ini, remaja perlu belajar bersikap asertif. Asertif berarti mampu menyampaikan pendapat dan perasaan dengan tegas dan sopan, tanpa merugikan orang lain. Pelatihan asertif dapat membantu remaja meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi, sehingga mereka dapat membangun hubungan yang lebih sehat.



BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS


3.1 Kerangka konsep


Kerangka acuan konseptual merupakan sebuah kerangka yang menjelaskan hubungan antar konsep yang bisa diukur atau digambarkan melalui proses penelitian. Karena konsep tidak bisa diamati secara langsung, pengukurannya dilakukan dengan menggunakan variabel (SRIATNO, 2021).




Gambar 3.1 Kerangka konsep hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITS Kes ICMe Jombang

Keterangan

 : Yang diteliti

 : Yang tidak diteliti

 : Penghubung

Pada kerangka konsep 3.1 menjelaskan bagaimana hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur melalui variabel-variabel tertentu. Misalnya, toxic relationship digambarkan memiliki beberapa tipe seperti *the user*, *the leech*, *the drama queen*, *the critical cathy*, dan *the gossip hound*. Di sisi lain, perilaku agresif juga diklasifikasikan dalam aspek-aspek seperti *physical aggression*, *verbal aggression*, *anger*, dan *hostility*. Penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku mahasiswa, baik secara internal maupun eksternal, sehingga dapat ditemukan solusi untuk mengatasi masalah toxic relationship dan perilaku agresif di lingkungan akademis.

3.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Biasanya, hipotesis dirumuskan sebagai hubungan antara dua variabel (SRIATNO, 2021).

H1 : Ada hubungan *Toxic Relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (Studi di ITSKes ICMe Jombang)

H0: Tidak ada hubungan *Toxic Relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (Studi di ITSKes ICMe Jombang)

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara [variabel 1] dan [variabel 2]. Sesuai dengan pendapat Nursalam (2020), penelitian kuantitatif memanfaatkan data numerik yang diperoleh melalui [metode pengumpulan data, misal: kuesioner, observasi sistematis] untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan data berupa angka untuk menarik kesimpulan yang ditarik.

4.2 Rencana penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi atau langkah untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan dijadikan sebagai pedoman atau kesimpulan selama proses penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa makalah penelitian merupakan gambaran tentang langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Menurut (Nursalam, 2020), *Cross sectional* adalah sebuah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu

4.3 Waktu dan tempat penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal (bab 1-4) hingga penyusunan laporan hasil akhir (bab 5-6) sejak bulan agustus 2024

4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

4.4 Populasi, sampel dan sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh jumlah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan (Hariyanto dan Rohmah, 2018). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia jombang sebanyak 88 mahasiswa

4.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang dipilih dari populasi yang diharapkan dapat merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi (Hariyanto dan Rohmah, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia jombang sebanyak 72 Mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N (0,05)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,0025)}$$

$$n = \frac{88}{1 + 0,22}$$

$$n = 72$$

$$n = 72 \text{ sampel}$$

n= Besar sampel

N= Besar populasi

α = drajat eror (0,05)²

Setelah dihitung menggunakan rumus slovin maka mendapatkan sampel 72.

$$n = \frac{N1}{N} \times n$$

Semester 1

$$n1 = \frac{39}{88} \times 72 = 32$$

Semester 3 kelas A

$$n1 = \frac{25}{88} \times 72 = 20$$

Semester 3 kelas B

$$n1 = \frac{24}{88} \times 72 = 20$$

Jumlah sampling = 72

4.4.3 Sampling

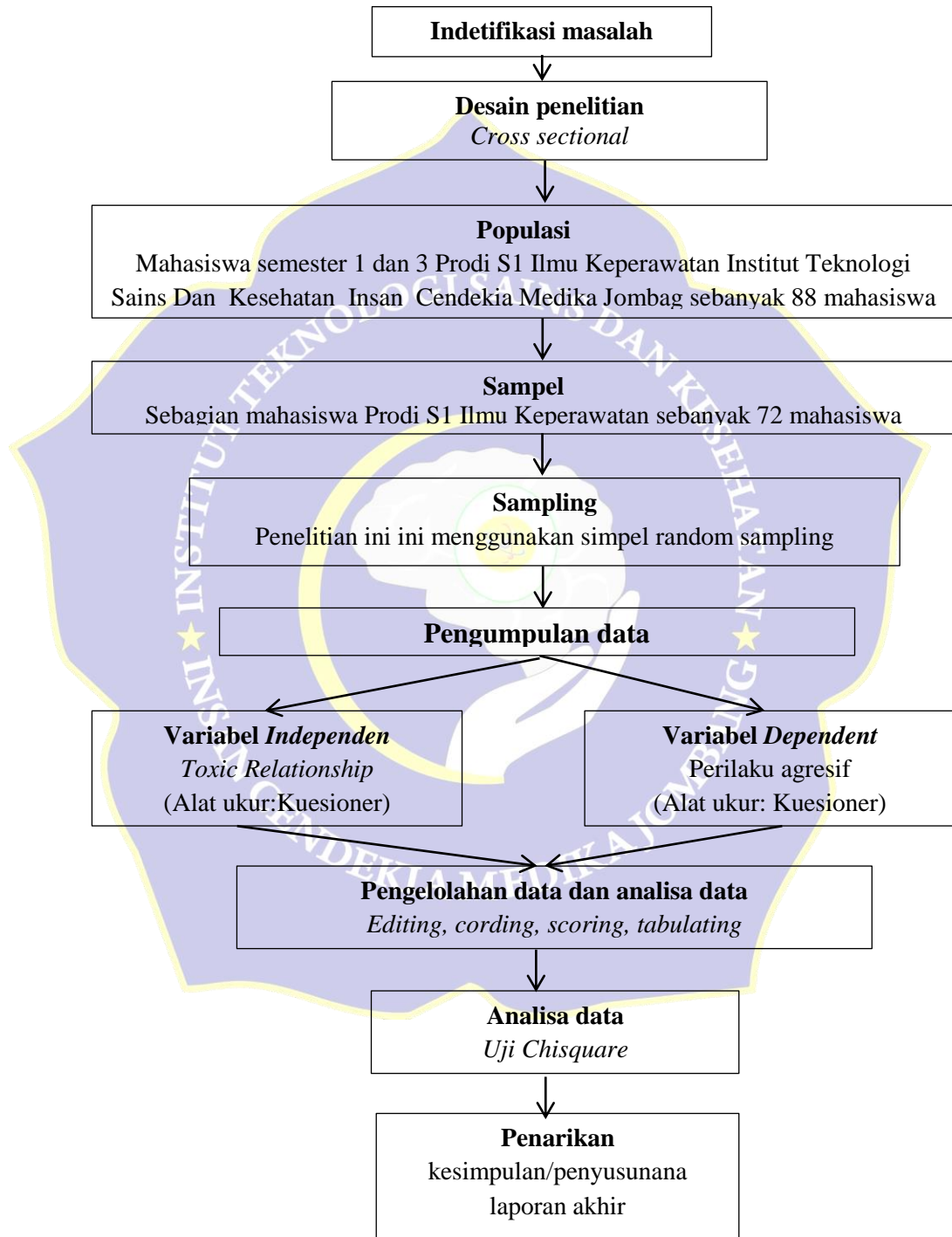
Sampling merupakan proses memilih sebagian anggota dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik populasi agar hasil penelitian dapat mewakili seluruh populasi (Hariyanto dan Rohmah, 2018).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Responden dipilih dengan *simple random sampling*, tanpa memandang strata. *Simple random sampling* yaitu mengambil anggota dari populasi atau menggunakan teknik undian (Notoatmojo, 2010).



4.5 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ilmiah dalam melakukan penelitian sejak awal hingga akhir penelitian.



Gambar 4.1 kerangka kerja hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif di Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia jombag

4.6 Indetifikasi variabel

4.6.1 Variabel independent (bebas)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menentukan variabel lain. Aktivitas stimulus yang dimanipulasi peneliti untuk menghasilkan efek pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk menentukan hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah toxic relationship

4.6.2 Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel lain. Menentukan apakah variabel bebas mempunyai hubungan atau pengaruh (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah perilaku agresif

4.7 Definisi oprasional

Definisi operasional adalah cara seorang ilmuwan untuk mendefinisikan variabel secara operasional dalam hal sifat yang diamati, memungkinkan para ilmuwan untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang tepat tentang suatu objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4.2 hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen <i>Toxic Relationship</i>	hubungan yang menghancurkan, di mana salah satu pihak secara sengaja menciptakan lingkungan yang penuh dengan manipulasi, kontrol, dan penghinaan	1. <i>The User</i> 2. <i>The Leech</i> 3. <i>The Drama Queen</i> 4. <i>Negative Nellie</i> 5. <i>The Critical Cathy</i> 6. <i>The Gosip Hound</i>	K U E S I O N E R	N O M I N A L	Skala Likert: Pernyataan negatif Sangat setuju (SS):1 Setuju (S) :2 Tidak setuju (TS) :3 Sangat tidak setuju (STS) :4 Kriteria : 1. Nilai $\geq T$ mean, berarti subjek mengalami <i>toxic relationship</i> 2. Nilai $< T$ mean, berarti tidak mengalami <i>toxic relationship</i> (Azwar,2019)
Variabel Dependent Perilaku agresif	respon yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu hal dengan cara yang tidak menyenangkan, baik secara fisik ataupun verbal	1. <i>Physical aggression</i> 2. <i>Verbal aggression</i> 3. <i>Anger</i> 4. <i>Hostility</i>	K U E S I O N E R	N O M I N A L	Skala Likert: Pernyataan negatif Sangat setuju (SS):1 Setuju (S) :2 Tidak setuju (TS) :3 Sangat tidak setuju (STS) :4 Kriteria : 1. Nilai $\leq T$ mean, berarti subjek mengalami perilaku agresif 2. Nilai $> T$ mean, berarti tidak mengalami perilaku agresif (Azwar,2019)

4.8 Pengumpulan dan analisa data

Teknik pengumpulan data adalah proses memperoleh informasi dari responden dengan menggunakan berbagai alat atau instrumen penelitian, seperti kuesioner atau wawancara, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan

4.8.1 Bahan dan alat ukur

1. Kuesioner

a. *Google form*

4.8.2 Instrumen

Kuesioner, sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Jawaban tertulis dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2018).

1. Skala *toxic relationship*

Dalam penelitian ini, *toxic relationship* akan diukur menggunakan skala *toxic relationship* dalam artikel Fuller (2020).

1. *The User*

Teman seperti ini hanya berpura-pura baik di awal. Setelah mendapatkan apa yang mereka inginkan dari kita, mereka tidak ragu untuk meninggalkan kita begitu saja.

2. *The Leech*

Teman seperti ini seringkali menjadikan kita sebagai sandaran. Mereka selalu mengharapkan kita untuk memprioritaskan kebutuhan mereka, bahkan jika itu berarti kita harus mengorbankan hal-hal penting lainnya.

3. *The Drama Queen*

Teman dengan tipe seperti ini sangat umum, terutama di kalangan perempuan. Kehidupan mereka seperti roller coaster emosi, selalu dipenuhi dengan masalah dan kesedihan. Meskipun kita sering berperan sebagai tempat mereka mengadu, mereka tampaknya menikmati drama ini dan tidak terlalu berminat untuk mengubah situasi.

4. *Negatif Nellie*

Teman seperti ini memiliki pandangan pesimis terhadap hidup. Mereka selalu menemukan alasan untuk mengeluh dan tidak pernah menghargai apa yang mereka miliki. Ketidakpuasan mereka yang terus-menerus dapat membuat orang di sekitar mereka merasa lelah dan tertekan

5. *The Critical Cathy*

Teman tipe ini menikmati membuat komentar negatif yang menyakitkan. Mereka seringkali menyamaratakan kritik mereka sebagai 'bercanda', padahal tujuan sebenarnya adalah untuk membuat kita merasa rendah diri

6. *The Gosip Hound*

Teman yang suka menyebarkan gosip adalah ancaman bagi privasi kita. Jika mereka dengan mudah membicarakan orang lain, kita tidak

bisa yakin bahwa rahasia kita akan aman bersama mereka. Lebih baik berhati-hati dalam memilih teman untuk berbagi rahasia.

Hound 12 item. Skala psikologi yang digunakan menggunakan skala likert yang terdiri atas empat jawaban, dimana responden diminta untuk memilih salah satu diantara beberapa pilihan tersebut. Pilihan-pilihan tersebut antara lain SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Sedangkan untuk penilain, item unfavorable SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4

2. Skala perilaku agresif

Dalam penelitian ini, perilaku agresif akan diukur menggunakan skala perilaku agresif

1. Aspek fisik (*physical aggression*) yang terdiri berbagai tindakan menyakiti ataupun mengganggu orang lain, termasuk merusak barang, memukul, menendang, mendorong;
2. Aspek verbal (*verbal aggression*) yang merupakan agresif dalam bentuk menyakiti orang dengan menggunakan kata-kata seperti membentak, mendebat, mengejek;
3. Aspek kemarahan (*anger*) yaitu berhubungan dengan masalah pengontrolan emosi seperti: rasa marah, kesal (jengkel);
4. Permusuhan (*hostility*) yaitu aspek agresif yang berhubungan dengan perasaan cemburu, iri hati, curiga serta sikap permusuhan kepada orang lain.

Hound 8 item. Skala psikologi yang digunakan menggunakan skala likert yang terdiri atas empat jawaban, dimana responden diminta untuk memilih salah satu diantara beberapa pilihan tersebut. Pilihan-pilihan tersebut antara lain SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Sedangkan untuk penilain, item unfavorable SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4

a. Uji Validitas

Dilakukannya uji validitas dikarenakan sebelumnya belum diuji oleh para ahli. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) (Noor, 2018). Hasil uji validitas untuk variable *toxic relationship* yaitu item 1 (0,815), item 2 (0,621), item 3 (0,740), item 4 (0,815), item 5 (0,661), item 6 (0,621), item 7 (0,740), item 8 (0,494), item 9 (0,815), item 10 (0,661), item 11 (0,740), item 12 (0,621), sedangkan variable perilaku agresif yaitu item 1 (0,899), item 2 (0,582), item 3 (0,709), item 4 (0,899), item 5 (0,588), item 6 (0,531), item 7 (0,582), item 8 (0,899).

b. Uji Reliabilitas

Dilakukannya uji reliabilitas ini digunakan untuk melihat nilai *cronbach alpha* yaitu , uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Kuesioner dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* $< 0,6$ (Wiranti, 2018). Hasil uji rehabilitas untuk

variable *toxic relationship cronbach's alpha* 0,895 dari 12 item sedangkan variable perilaku agresif *cronbach's alpha* 0,857 dari 8 item.

4.8.3 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data, yaitu proses mendekati sasaran dan proses mengumpulkan ciri-ciri sasaran yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2020).

1. Setelah Proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada bagian akademik ITS Kes ICME Jombang untuk memperoleh data dan jumlah mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan semester 1 dan 3 program studi Ilmu S1 keperawatan.
2. Peneliti menemui calon responden secara langsung untuk mengadakan pendekatan serta memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan dan menunggu pertanyaan apabila ada responden yang bertanya.
3. Menanyakan kesediaan responden dengan memberikan surat pernyataan kesediaan menjadi responden berupa *inform consent*.
4. Apabila responden semua setuju peneliti mulai melakukan pendataan jumlah responden kemudian membuat undian untuk memilih sample yang akan di jadikan bahan penelitian.
5. Responden yang terpilih sebagai sample mengisi kuesioner, kemudian setelah selesai di kumpulkan kembali kepada peneliti.
6. Setelah semua terkumpul peneliti meneliti ulang kembali apakah kuesioner yang di berikan sudah terisi semua atau belum.

7. Apabila semua di rasa sudah cukup peneliti melakukan pengolahan data dan tehnik analisa data

4.8.4 Analisa data

1. *Editing*

Adalah sebuah upaya untuk mengecek kembali keakuratan data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Pengeditan terjadi selama pengumpulan data atau setelah pengumpulan data (Hariyanto dan Rohmah, 2018).

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) data yang terdiri atas beberapa kategori (Hariyanto dan Rohmah, 2018). Memasukkan kode ini sangat penting untuk memproses dan menganalisis data di komputer. Biasanya pada saat pengkodean, daftar kode dan artinya juga dibuat dalam sebuah buku (codebook) sehingga letak dan arti dari kode variabel dapat lebih terlihat.

- 1) Data umum

- a. Responden

Responden 1 = Kode R1

Responden 2 = Kode R2

Responden 3 = Kode R3

- b. Jenis kelamin

Laki-laki = Kode J1

Perempuan = Kode J2

c. Umur

Umur 10-13 tahun (praremaja) = Kode U1

Umur 14-16 tahun (remaja awal) = Kode U2

Umur 17-21 tahun (remaja akhir) = Kode U3

2) Data khusus

a. Toxic Relationship

Mengalami Toxic Relationship = Kode T1

Tidak mengalami Toxic Relationship = Kode T2

b. Perilaku agresif

Mengalami perilaku agresif = Kode P1

Tidak mengalami perilaku agresif = Kode P2

3. *Scoring*

Scoring adalah melakukan penilaian untuk jawaban responden. Untuk mengukur variabel independent yaitu *Toxic Relationship* dengan variabel dependent Perilaku agresif, digunakan alat ukur kuesioner. Untuk mempermudah dalam mengkategorikan jenjang/peringkat setiap variabel dalam penelitian.

1) Variabel *Toxic Relationship*

Scoring pada penelitian *Toxic Relationship* dengan pernyataan 1-12

Pernyataan negatif

Sangat setuju (SS):1

Setuju (S) :2

Tidak setuju (TS) :3

Sangat tidak setuju (STS) :4

Kreteria rentang skor 1-12

1. Nilai $>T$ mean, berarti subjek mengalami *toxic relationship*
2. Nilai $< T$ mean , berarti tidak mengalami *toxic relationship*

(Azwar,2019)

2) Variabel perilaku agresif

Scoring pada penelitian perilaku agresif dengan pernyataan 1-8

Pernyataan negatif

Sangat setuju (SS):1

Setuju (S) :2

Tidak setuju (TS) :3

Sangat tidak setuju (STS) :4

Kreteria rentang skor 1-8 :

1. Nilai $< T$ mean, berarti subjek mengalami perilaku agresif
2. Nilai $>T$ mean, berarti tidak mengalami perilaku agresif (Azwar, 2019)

4. *Tabulationg*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Hariyanto dan Rohmah, 2018). Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

4.8.5 Cara analisa

1) Analisa *Univariat* (Analisi Deskriptif)

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan menjelaskan analisis pada masing masing variabel secara deskriptif dari variabel independent untuk mengetahui hasil data *Toxic Relationship* menggunakan kuesioner dan variabel dependent untuk mengetahui perilaku agresif menggunakan kuesioner. Analisa univariat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$T_{skor} = T_{mean}$$

$$T = \frac{T - \pm 10(x - \bar{x})}{sd}$$

Keterangan:

x : Skor responden

\bar{x} : Nilai rata-rata kelompok

sd : Standar deviasi (Azwar, 2019)

T skor variabel independen *Toxic Relationship*

1. Nilai $\geq T_{mean}$, berarti subjek mengalami *toxic relationship*
2. Nilai $< T_{mean}$, berarti tidak mengalami *toxic relationship*

(Azwar,2019)

T skor variable dependen perilaku agresif

1. Nilai $\leq T_{mean}$, berarti subjek mengalami perilaku agresif
2. Nilai $> T_{mean}$, berarti tidak berperilaku agresif

(Azwar,2019)

2) Analisa Bivariat

Analisis *bivariat* adalah analisis yang dilakukan pada lebih dari dua variabel. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel signifikan atau tidak. Analisa bivariat ini menggunakan uji *Chisquare* dengan $\alpha = 0,05$ dasar digunakan uji statistik *chisquare*, jika data yang akan diolah mengandung unsur skala nominal maka dapat dilakukan uji *chisquare*. Adapun pedoman signifikan memakai panduan sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq \alpha 0,05 = H_0$ ditolak, H_1 diterima berarti ada hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi S1 Ilmu Keperawatan.
- b. Apabila $p > \alpha 0,05 = H_0$ diterima, H_1 ditolak berarti tidak ada hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi S1 Ilmu Keperawatan.

4.9 Etika penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed consent adalah sebuah bentuk persetujuan antara peneliti dan dengan responden. *Informed consent* dapat diberikan sebelum melakukan penelitian dengan cara memberikan lembar kesediaan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah supaya subjek bisa mengerti maksud dan tujuan dilakukannya penelitian dan juga mengetahui dampaknya (Nursalam, 2020).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity memiliki tujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari subjek dengan cara peneliti tidak mencantumkan nama subjek dalam lembar pengumpulan data, akan tetapi cukup dengan memberikan kode pada lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan selalu menjaga kerahasiaan informasi yang diterimanya, dan hanya diungkapkan kepada kelompok tertentu yang terlibat dalam penelitian untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian selanjutnya.

4. *Ethical Clearance* Menurut Pusbindiklat peneliti LIPI (2022)

Ethical clearance adalah suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Klirens etik penelitian merupakan acuan bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian. Selain itu juga, guna melindungi peneliti dari tuntutan terkait etika penelitian

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian.

5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di ITSKes ICMe Jombang Jalan, Kemuning nomor 57A. Candi Mulyo, Kec. Jombang. Kabupaten Jombang Jawa Timur, 61419. Kampus ini terdiri dari beberapa fakultas dengan beberapa jurusan salah satunya adalah fakultas kesehatan jurusan program studi S1 Ilmu Keperawatan. Pada program studi ini berisikan mahasiswa semester 1 hingga semester 7 dimana responden pada penelitian ini adalah semester 1 dan 3 studi S1 Ilmu Keperawatan yang berjumlah 72 mahasiswa.

5.1.2 Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	13	18,1 %
2.	Perempuan	59	81,9 %
Jumlah		72	100 %

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui jenis kelamin mahasiswa semester 1 dan 3 di ITSKes ICMe Prodi s1 Ilmu Keperawatan Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (81,9 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang.

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17-21 tahun	72	100 %
Jumlah		72	100 %

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui umur mahasiswa semester 1 dan 3 di ITSKes ICMe Prodi s1 Ilmu Keperawatan Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar berumur 17-21 tahun sebanyak 72 orang (100 %).

5.1.3 Data Khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan kategori *Toxic Relationship*

Table 5.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori *Toxic Relationship* mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang.

No	<i>Toxic Relationship</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Mengalami <i>Toxic Relationship</i>	49	68.1 %
2.	Tidak Mengalami <i>Toxic Relationship</i>	23	31,9 %
Jumlah		72	100 %

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui responden yang mengalami *Toxic Relationship* pada mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang. sebagian besar yang berjumlah sebanyak 49 orang (68,1%).

2. Karakteristik responden berdasarkan kategori perilaku agresif

Tabel 5.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori perilaku agresif mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang.

No	Perilaku agresif	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Mengalami Perilaku agresif	65	90,3 %
2.	Tidak mengalami perilaku agresif	7	9,7 %
Jumlah		32	100 %

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui responden yang mengalami perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang. Hampir seluruhnya yang berjumlah sebanyak 65 orang (90,3 %).

3. Hubungan *Toxic Relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang

Tabel 5. 5 Tabulasi silang hubungan *Toxic Relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITSKes ICMe Jombang, bulan November 2024.

<i>Toxic Relationship</i>	Perilaku Agresif				Total	
	Mengalami perilaku agresif		Tidak mengalami perilaku agresif		f	%
	F	%	F	%		
Mengalami <i>Toxic Relationship</i>	47	95,9%	2	4,1%	49	100%
Tidak Mengalami <i>Toxic Relationship</i>	18	78,3%	5	21,7%	23	100%
Total	65	90,3%	7	9,7%	72	100%

Uji *Chi-square* nilai *p-value*= 0,000

Berdasarkan hasil penelitian output di atas diketahui nilai *p-value* (0,000) pada uji person *Chi-square* adalah sebesar 0,000. Karena nilai *p-value* (0,000) atau $< 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak yang artinya ada Hubungan *Toxic Relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 *Toxic Relationship*

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.3, *Toxic Relationship* responden mahasiswa semester 1 dan 3 Prodi s1 Ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang. Sebagian besar sebanyak 49 orang (68,1%) mengalami *Toxic Relationship*. Menurut peneliti, mahasiswa sering kali terjebak dalam *toxic relationship* karena beberapa faktor yang saling berinteraksi, ketidakmatangan emosional menjadi salah satu penyebab utama. Banyak mahasiswa berada dalam fase perkembangan dimana mereka belum sepenuhnya memahami dinamika hubungan yang sehat, sehingga mudah terjebak dalam pola hubungan yang merugikan. Tekanan sosial di lingkungan kampus dapat memperburuk situasi.

Kematangan emosional memainkan peran penting dalam hubungan, termasuk hubungan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kematangan emosional cenderung mampu mengelola emosi dengan baik, memahami perspektif seseorang, dan menyelesaikan konflik secara sehat. Sebaliknya, ketidakmatangan emosional dapat memicu perilaku impulsif, sulit mengontrol emosi negatif, dan cenderung menyalahkan seseorang, yang menjadi pemicu utama dalam hubungan beracun (*toxic relationship*). Pada masa peralihan

menuju dewasa, mahasiswa sering menghadapi tekanan emosional yang besar. Jika tidak diiringi dengan kematangan emosional, tekanan ini dapat memperburuk pola hubungan yang tidak sehat. Misalnya, rasa cemburu yang berlebihan, komunikasi yang buruk, atau sikap manipulatif sering kali muncul dari ketidakmampuan memahami dan mengatur emosi sendiri. Dengan demikian, kematangan emosional bukan hanya kunci untuk menghindari *toxic relationship*, tetapi juga pondasi penting untuk membangun hubungan yang sehat, saling mendukung, dan berkelanjutan (Effendy, 2019).

Faktor yang mempengaruhi *Toxic Relationship* yang pertama yaitu jenis kelamin. Berdasarkan tabel 5.1 diketahui jenis kelamin mahasiswa semester 1 dan 3 di ITS Kes ICMe Prodi s1 Ilmu Keperawatan Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (61,9%). Menurut peneliti, mahasiswa perempuan sering kali menghadapi tekanan sosial untuk mempertahankan hubungan, bahkan ketika hubungan tersebut tidak sehat. Rasa ketergantungan emosional ini dapat membuat mereka merasa terjebak dalam hubungan yang merugikan.

Tekanan sosial yang dihadapi mahasiswa, seperti tuntutan akademik, konflik sosial, dan masalah pribadi, dapat secara signifikan memengaruhi kualitas hubungan mereka. Ketika tekanan sosial menumpuk tanpa dikelola dengan baik, mahasiswa cenderung membawa stres tersebut ke dalam hubungan hal ini yang dapat memicu perilaku negatif seperti komunikasi yang buruk, mudah tersinggung, atau kecenderungan menyalahkan seseorang. Hal ini dapat menciptakan pola hubungan yang tidak sehat atau *toxic relationship*. Tekanan

juga sering kali memperburuk emosi negatif seperti kecemburuan, rasa tidak aman, atau frustrasi, yang berpotensi meningkatkan konflik dalam hubungan. Tanpa kemampuan untuk mengelola tekanan dan stres secara efektif, mahasiswa mungkin mengalami kesulitan menjaga stabilitas emosi, sehingga hubungan menjadi penuh dengan ketegangan dan kurangnya saling pengertian. Oleh karena itu, pengelolaan tekanan yang baik menjadi kunci untuk menghindari *toxic relationship* dan menciptakan hubungan yang sehat dan saling mendukung (Reata Y, 2023).

Faktor yang mempengaruhi *Toxic Relationship* yang kedua adalah usia. Berdasarkan tabel 5.2 diketahui umur mahasiswa semester 1 dan 3 di ITS Kes ICMe Prodi s1 Ilmu Keperawatan Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar berumur 17-21 tahun (remaja akhir) sebanyak 72 orang (100 %). Menurut peneliti, Mahasiswa muda sering kali belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalin suatu hubungan dikarenakan ketidakmatangan emosional. Hal ini membuat mereka sulit mengenali tanda-tanda *toxic relationship*, seperti manipulasi emosional atau kekerasan verbal, sehingga mereka cenderung bertahan dalam situasi yang merugikan.

Usia 17-24 tahun (remaja akhir) memiliki peran penting dalam memengaruhi dinamika *toxic relationship* karena berkaitan dengan ketidakmatangan emosional. Pada usia remaja akhir, individu cenderung memiliki keterbatasan dalam memahami ketidakmatangan emosional. Hal ini sering kali meningkatkan risiko terjadinya pola hubungan yang tidak sehat, seperti ketergantungan emosional, manipulasi, atau kurangnya batasan yang jelas.

Sebaliknya, seiring bertambahnya usia, individu umumnya memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam membangun hubungan, belajar dari kesalahan, dan mengembangkan keterampilan yang lebih baik. Hal ini dapat membantu mereka untuk menjalin hubungan yang sehat (Sahabang, P. R. dkk, 2023).

Berdasarkan hasil kuesioner, ITS Kes ICMe Jombang banyak yang mengalami *Toxic Relationship*. Rata-rata nilai dari 6 indikator *toxic relationship* didapatkan indikator *the leech* dan *the critical cathy*. Menurut peneliti, mahasiswa yang mengalami *toxic relationship the leech* merujuk pada individu yang sangat bergantung secara emosional pada teman sebayanya. Mereka cenderung menyerap energi positif dan dukungan dari teman tanpa memberikan timbal balik yang setara. Mahasiswa yang berperan sebagai "*leech*" sering kali merasa tidak aman dan membutuhkan pengakuan serta dukungan terus-menerus dari teman sebayanya. Ketergantungan ini dapat menciptakan ketegangan dalam hubungan, dimana teman sebaya merasa terbebani dan tidak dihargai, yang pada akhirnya dapat memicu konflik dan perasaan negatif. Sedangkan *the critical cathy*, merupakan individu yang selalu mengkritik dan merendahkan teman sebayanya. Perilaku ini sering kali muncul dari rasa tidak percaya diri atau keinginan untuk mengontrol orang lain, hubungan kritik yang berlebihan dapat merusak kepercayaan diri seseorang dan menciptakan ketidaknyamanan. Mahasiswa yang mengalami perilaku ini sering merasa tertekan dan terjebak dalam siklus negatif, di mana mereka merasa tidak pernah cukup baik untuk memenuhi ekspektasi teman sebayanya. Dampak pada hubungan Kedua tipe perilaku ini dapat

menyebabkan dampak serius pada kesehatan mental dan emosional individu yang terlibat.

Mahasiswa yang terjebak dalam hubungan dengan *the leech* mungkin mengalami kelelahan emosional dan kehilangan motivasi, sementara mereka yang berurusan dengan *the critical cathy* dapat mengalami stres, kecemasan, perilaku agresif dan depresi akibat kritik terus-menerus. Akibatnya, *toxic relationship* ini tidak hanya merugikan individu secara pribadi tetapi juga dapat mempengaruhi kinerja akademis dan kehidupan sosial mereka. Kesadaran akan perilaku-perilaku ini penting untuk mencegah terjadinya *toxic relationship* di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat membangun hubungan yang lebih sehat dan saling mendukung (Praptiningsih, N. A, dkk, 2021).

5.2.2 Perilaku Agresif

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.8, perilaku agresif pada mahasiswa ITSKes ICMe Jombang semester 1 dan 3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya mengalami perilaku agresif sebanyak 65 orang (90,3%). Menurut penlit, Mahasiswa yang belum stabil dalam mengelolah emosi mereka lebih mudah terkena arus emosi negatif. Kondisi ini dapat memicu reaksi impulsif yang berakhir dalam perilaku agresif. Semakin rendah kematangan emosional, semakin tinggi potensi munculnya perilaku agresif.

Mengelolah emosional berperan penting dalam mengontrol perilaku agresif pada mahasiswa. Mahasiswa yang belum matang secara emosional cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola emosi negatif seperti marah, frustrasi, atau stres, yang dapat memicu perilaku agresif, baik secara verbal maupun fisik.

Kurangnya kemampuan untuk memahami dan mengekspresikan emosi secara sehat sering kali membuat individu lebih mudah bereaksi secara impulsif terhadap situasi yang menekan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kematangan emosional mampu mengenali emosi mereka, mengendalikan dorongan agresif, dan merespons konflik dengan cara yang lebih bijaksana. Di tengah berbagai tekanan akademik, sosial, dan pribadi yang dihadapi, kematangan emosional menjadi kunci untuk menjaga stabilitas emosi dan menghindari perilaku agresif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain (Ramadhatsani dkk, 2024).

Faktor yang memengaruhi Perilaku yang pertama adalah jenis kelamin. Data jenis kelamin mahasiswa semester 1 dan 3 di ITSKes ICMe Prodi S1 Ilmu Keperawatan Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (81,9%). Menurut peneliti, Mahasiswa perempuan yang belum sepenuhnya mengelola emosi mereka cenderung lebih mudah terpicu untuk bereaksi secara agresif ketika menghadapi situasi stres atau konflik selain itu Mahasiswa perempuan mungkin merasa tekanan untuk menunjukkan kekuatan atau ketahanan dalam situasi sosial tertentu, sehingga mereka terlibat dalam perilaku agresif sebagai cara untuk diterima dalam kelompok.

Perempuan cenderung lebih responsif terhadap mengelola emosi dan sosial, sehingga agresif mereka sering kali muncul dalam bentuk perilaku negatif terutama ketika menghadapi konflik, memahami faktor yang menyebabkan mahasiswa perempuan lebih banyak mengalami perilaku agresif sangat penting untuk pencegahan. Dengan memberikan dukungan emosional dan pendidikan

tentang mengelola emosi, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang lebih baik untuk mengatasi stres dan konflik (Ramadhatsani dkk, 2024).

Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif kedua yaitu usia. Data dari tabel 5.2 diketahui umur mahasiswa semester 1 dan 3 di ITSKes ICMe Prodi s1 Ilmu Keperawatan Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 17-21 tahun (remaja akhir) sebanyak 72 orang (100%). Menurut peneliti mahasiswa pada umur remaja akhir ini masih dalam tahapan perkembangan identitas dan emosi yang belum stabil. Emosi negatif yang dialami akibat tekanan akademis, harapan orang tua, atau masalah personal dapat memicu perilaku agresif. Individu yang frustrasi cenderung menunjukkan reaksi impulsif yang negatif.

Emosi negatif seperti marah, jengkel, dan sakit hati sering kali muncul sebagai reaksi spontan terhadap situasi frustratif. Hal ini dapat memicu individu untuk melakukan tindakan yang tidak rasional, seperti mengeluarkan kritik verbal atau fisik yang keras. Perilaku agresif di kalangan mahasiswa berusia 17-21 tahun (remaja akhir) dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Edukasi tentang manajemen emosi, dukungan sosial, dan lingkungan sekolah yang positif dapat membantu mengurangi frekuensi perilaku agresif. Dengan demikian, mahasiswa dapat belajar mengelola emosi mereka dengan cara yang lebih sehat dan saling mendukung (Fitrianisa, A, 2019).

Berdasarkan hasil kuesioner, Mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang terindikasi mengalami perilaku agresif. Nilai rata-rata dari 4 indikator perilaku agresif *hostility* merupakan indikator dengan nilai tertinggi. Menurut

peneliti, *hostility* atau permusuhan dapat menyebabkan akumulasi resentimen berjalan seiring waktu. Ketika masalah tidak diselesaikan dan perasaan negatif terus dibiarkan, rasa benci akan semakin mendalam. Resentimen ini dapat menciptakan siklus negatif pada mental emosional mahasiswa di mana seorang merasa semakin terasingkan dan tidak bahagia.

Permusuhan adalah salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan hubungan menjadi beracun. Ketika kebencian muncul dalam suatu hubungan, dampaknya dapat sangat merusak dan menciptakan lingkungan yang tidak sehat bagi kedua belah pihak. Secara keseluruhan, permusuhan adalah faktor destruktif yang dapat menghancurkan suatu hubungan. Untuk mencegah kebencian menjadi *toxic relationship*, penting bagi seseorang untuk berkomunikasi secara terbuka, menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat, dan mencari bantuan profesional jika diperlukan. Dengan demikian, mereka dapat membangun kembali kepercayaan dan menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung satu sama lain (Firdaus, M. T, 2019).

5.2.3 Hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang.

Hasil penelitian berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden di ITSKes ICMe Jombang sebagian besar mengalami *toxic relationship* yang berjumlah sebanyak 49 orang (68,1%) dan hampir seluruhnya mengalami perilaku agresif yang berjumlah sebanyak 65 orang (90,3%). Hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan nilai probabilitas 0,000 atau kurang dari $< 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa

semester 1 dan 3 ITS Kes ICMe Jombang. Menurut peneliti, mahasiswa yang mengalami *toxic relationship* cenderung mengalami perilaku agresif, *toxic relationship* sering kali ditandai dengan interaksi yang penuh ketegangan, dimana ketidakmatangan emosional dapat mempengaruhi perilaku agresif. Ketika seseorang terjebak dalam hubungan yang beracun (*toxic relationship*), mereka mungkin mulai meniru pola komunikasi negatif ini sebagai respons terhadap stres dan konflik. Hal ini menyebabkan mereka lebih mungkin untuk menggunakan kata-kata kasar atau menghina sebagai cara untuk mengekspresikan emosi mereka, baik terhadap pasangan maupun orang lain di sekitar mereka.

Mahasiswa yang terlibat dalam hubungan *toxic relationship* sering kali menunjukkan ketidakmatangan emosional. Ketidakmampuan untuk mengelola emosi dan frustrasi dapat memicu reaksi agresif. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan kematangan emosional yang kurang cenderung lebih mudah terpicu untuk berperilaku agresif, termasuk dalam bentuk kekerasan verbal dalam situasi konflik, mereka mungkin tidak memiliki keterampilan untuk menyelesaikan masalah secara konstruktif, sehingga memilih untuk menyerang secara verbal (Sahabang, dkk, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Very Julianto dkk (2020). Walaupun memiliki variabel yang berbeda dimana berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri dan harapan memiliki pengaruh terhadap tingkat kebahagiaan seseorang. Artinya kebahagiaan seseorang akan tinggi apabila ia memiliki harga diri dan harapan yang tinggi. Namun saat

mengalami *toxic relationship* harga diri dan harapan akan menurun yang membuat tingkat kebahagiaan yang dirasakan rendah (Julianto V, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Munir & Nelly Afrian, yang dimana dari hasil penelitian menggunakan wawancara yang diperoleh, selama menjalani hubungan yang tidak sehat (*toxic relationship*), korban sering kali mengalami perilaku agresif dari pasangannya, yang membuat mereka merasa tidak nyaman dan sedih. Situasi hubungan beracun ini dapat berlangsung dalam durasi yang berbeda-beda pada setiap pasangan, tergantung pada bagaimana mereka mengambil keputusan untuk mengakhiri hubungan tersebut (Abdul Munir & Nelly Afrian, 2021).

Pada penelitian lain yang dilakukan Lamaanul Himmah Zahro A.V.A dkk menunjukkan hasil jawaban yang sejalan, yang dimana mempunyai hasil bahwa *toxic relationship* itu sama seperti racun yang mematikan secara perlahan, mempunyai beberapa bentuk kekerasan seperti kekerasan mental, fisik, seksual dan kekerasan ekonomi (Zahro A.V.A, 2023).

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Mahasiswa semester 1 dan 3 prodi S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang sebagian besar mengalami *toxic relationship*.
2. Mahasiswa semester 1 dan 3 prodi S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang hampir seluruhnya mengalami perilaku agresif
3. Ada hubungan *toxic relationship* dengan perilaku agresif pada Mahasiswa semester 1 dan 3 prodi S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang

6.2 Saran

1. Bagi mahasiswa
Mahasiswa diharapkan lebih bijak untuk memilih teman yang baik dan tidak dapat menjerumuskan ke hubungan *toxic relationship* sehingga tingkat masalah tersebut bisa diturunkan dan diatasi. Menghadapi *toxic relationship* dengan perilaku agresif membutuhkan keberanian dan komitmen untuk melindungi diri sendiri. Dengan mengenali tanda-tanda *toxic*, menetapkan batasan, mencari dukungan, dan menjaga kesehatan mental, dapat mengambil langkah-langkah menuju pemulihan dan membangun hubungan yang lebih sehat di masa depan.
2. Bagi dosen
Dosen diharapkan dapat meningkatkan pengawasan serta pengendalian yang maksimal di lingkungan kampus terkait kesehatan mental terutama berkaitan dengan *toxic relationship* atau hubungan yang tidak sehat dan perilaku agresif atau kekerasan diri mahasiswa seperti halnya mereka

membutuhkan kerja sama dari semua pihak dosen. Dengan integrasi materi edukatif, fasilitasi diskusi kelompok, evaluasi kemampuan sosial, dukungan emosional, dan pendidikan mengenai konsep kasih sayang sehat, kita dapat membantu mahasiswa mengenal dan menghindari hubungan yang tidak sehat

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak memahami hubungan yang sehat. Di era sekarang, anak-anak sering kali dihadapkan pada situasi hubungan yang kompleks, termasuk hubungan yang tidak sehat atau *toxic relationship* dengan menjadi pendengar yang baik dan pendukung yang bijak, dapat membantu anak membangun hubungan yang sehat, menghargai dirinya sendiri, dan menghindari hubungan yang merusak. Anak akan merasa aman dan tahu bahwa mereka memiliki seseorang yang selalu ada untuk mereka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan penelitian tentang hubungan *anger* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 ITSKes ICMe Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilla, R., & Siregar, A. P. (2024). 'Dampak Lingkungan Pertemanan Toxic Terhadap Kesehatan Mental Remaja'. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 37-48.
- Praptiningsih, N. A., Mulyono, H., & Setiawan, B. (2024). 'Toxic relationship in youth communication through self-love intervention strategy'. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 14(2), e202416.
- Kanda, A. S., & Kivania, R. (2024). 'Dampak Toxic Relationship Terhadap Kesehatan Mental'. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 118-129.
- Herdiani, R. F., & Hidayat, D. R. (2023). 'Emotional Regulation and Toxic Relationships in Late Teens Who Date'. *KESANS: International Journal of Health and Science*, 3(2), 133-142.
- Very, Julianto., Rara, Annisa, Cahayani., Shinta, Sukmawati., Eka, Saputra, Restu, Aji. (2020). 18. 'Hubungan antara harapan dan harga diri terhadap kebahagiaan pada orang yang mengalami toxic relationship dengan kesehatan psikologis'. doi: 10.14421/JPSI.V8I1.2016
- Fitriana, A., & Kurniasih, N. (2021). 'Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi Di IAIG Cilacap)'. *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 44-58.
- Yusadek, H. R., & Fikry, Z. (2022). 'Hubungan Pemaafan Remaja Putus Cinta Akibat Perselingkuhan Yang Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi'. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1620-1625.
- Sihombing, L. (2020). 'Pendidikan Dan Karakter Mahasiswa Di Perguruan Tinggi'. *Jurnal Christian Humaniora*, 4(1), 104-112.
- Wahyuni, S., & Setyowati, R. (2020). 'Gambaran stress mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan KTI ditengah wabah COVID 19 dan sistem lockdown yang diberlakukan di kampus akper YPIB Majalengka'. *Jurnal Akper YPIB Majalengka*, 6(12), 1-14
- Saskia, N. N., & Idris, F. P. (2023). 'Perilaku Toxic Relationship Terhadap Kesehatan Remaja Di Kota Makassar'. *Window of Public Health Journal*, 525-538.
- Volpert-Esmond, H. I., & Bartholow, B. D. (2021). 'A functional coupling of brain and behavior during social categorization of faces'. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 47(11), 1580-1595.
- Bintang, F., & Aulia, P. (2021). 'Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Komunitas Street Punk di Kota Bukittinggi'. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 18-22
- Zahro, AVA, & Yuliana, N. (2023). 'Fenomena dan pencegahan hubungan toxic pada remaja'. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2 (9), 51-60.
- Maharani, K. D., & Kalifa, A. D. (2024). 'Pengaruh Toxic Relationship Pada Remaja Di Indonesia'. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 386-390.
- Munir, A., & Afriani, N. (2021). 'Toxic relationship sebagai pemicu terjadinya kekerasan terhadap perempuan (Studi Kasus Pada Empat Korban Toxic Relationship)'. *SISI LAIN REALITA*, 6(2), 81-93.

- Wirastania, A., Mufidah, E. F., Farid, D. A. M., & Hartanti, J. (2024). 'Pelatihan Asertif Training untuk Mencegah *Toxic Relationship* pada Remaja'. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2).
- Reata, Y. (2023). 'Perempuan dalam *Toxic Relationship* (Studi Kasus Pasangan Pacaran Pada Kalangan Mahasiswa Di Kota Makassar)' *Women in Toxic Relationship (Case study of a courtship couple among students in the city of Makassar)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sahabang, P. R., Ruata, S. N. C., & Langi, F. M. (2023). 'Resiliensi Mahasiswa Korban *Toxic Relationship*'. *Journal of Psychology Humanlight*, 4(1), 50-57.
- Praptiningsih, N. A., & Putra, G. K. (2021). '*Toxic relationship* dalam komunikasi interpersonal di kalangan remaja'. *Communication*, 12(2), 132-142.
- Fitrianisa, A. (2019). 'Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif Siswa SMK Piri 3 Yogyakarta'. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 166-179.
- Firdaus, M. T. (2019). '*Faktor-faktor penyebab perilaku agresif pada siswa di SMP kelurahan kedung asem Surabaya*' (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). 'Hubungan antara harapan dan harga diri terhadap kebahagiaan pada orang yang mengalami *toxic relationship* dengan kesehatan psikologis'. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103-115.
- Zahro, A. V. A., & Yuliana, N. (2023). 'Fenomena dan upaya pencegahan *Toxic Relationship* pada remaja'. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(9), 51-60.
- Ramadhatsani, S., Apsari, N. C., & Taftazani, B. M. (2024). 'Memahami Kekerasan dalam Pacaran Secara Resiprokal: Studi Kasus tentang Dinamika Hubungan yang Melibatkan Kekerasan Gegar Beralasan'. *Themis: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 55-67.

lampiran 2 Blue Print

KISI-KISI KUENSIIONER

Bluerint skala *Toxic Relationship*

No	Indikator	Unfavorable	Jumlah
1	The User	1,2	2
2	The Leech	3,4	2
3	The Drama Queen	5,6	2
4	Negative nellie	7,8	2
5	The Critical Cathy	9,10	2
6	The Gosip Hound	11,12	2
	Jumlah		12

Bluerint Perilaku Agresif

No	Indikator	Unfavorable	Jumlah
1	Physical aggresion	1,2	2
2	Verbal aggresion	3,4	2
3	Anger	5,6	2
4	Hostility	7,8	2
	Jumlah		8

Lembar 3 penjelasan penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilis Eka Purnmasari
NIM : 213210080
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Saya saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Toxic Relationship* dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (Studi di ITS Kes ICMe Jombang)”

Berikut ini adalah penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan terkait dengan keikutsertaan responden dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan toxic relationship dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (Studi di ITS Kes ICMe Jombang)
2. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner melalui *google form*
3. Apabila selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengatakannya kepada peneliti dan menghentikan partisipasi kapan saja tanpa ada konsekuensi.
4. Keikutsertaan dalam penelitian ini adalah sukarela.
5. Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya, disajikan dalam bentuk kode dalam forum ilmiah dan tim ilmiah khususnya ITS Kes ICMe Jombang,
6. Untuk pertanyaan atau diskusi terkait penelitian, responden dapat menghubungi nomor telepon yang tertera. Apabila bersedia berpartisipasi, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Atas keikutsertaannya saya ucapkan terimakasih.

Jombang, 22 Oktober 2024

Peneliti.

lampiran 4 Persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*INFORMED CONCENT*)

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Kelas/semester :

Progam studi :

Menyatakan **bersedia/tidak bersedia** menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Lilis Eka Purnamasari, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang yang berjudul “Hubungan Toxic Relationship dengan Perilaku Aggrsif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (Studi di ITSKes ICMe Jombang)”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang ,

Peneliti

Responden

(Lilis Eka Purnamasari)

(... ..)

lampiran 5 Lembar Kuesioner Kode Responden :

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN *TOXIC RELATIONSHIP* DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA MAHASISWA SEMESTER 1 DAN 3

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah terlebih dahulu semua pernyataan dan tanyakan kepada peneliti apabila ada yang kurang dimengerti
2. Isilah pernyataan dengan mengisi pada kolom yang telah disediakan
3. Beri tanda centang (✓) atau bulat (•) pada kolom sesuai dengan jawaban anda
4. Semua data atau informasi yang diberikan dijamin kerahasiannya oleh peneliti

A. Data identitas atau umum

1. Nama : _____
2. kelas : _____
3. semester : _____
4. Umur : _____
5. Jenis kelamin : () Laki- laki () Perempuan

Lampiran 6. Kuensioner Toxic Relationship

Keterangan :

STS : sangat tidak setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

ST : sangat setuju

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki teman yang berpura pura baik dan datang kepada saya jika ada maunya saja				
2	Teman saya akan berperilaku baik ketika menyuruh saya untuk mengerjakan tugasnya dan datang disaat butuh saja				
3	Teman saya menjadikan saya sandaran untuk maksud atau tujuan mereka sendiri				
4	Saya memiliki teman yang suka menggantungkan kepentingan dirinya kepada saya				
5	Saya memiliki teman yang suka berdrama keadaan				
6	Teman saya selalu berdrama menjadi seseorang atau sesuatu yang bukan dirinya				
7	Saya memiliki teman yang selalu mengeluh dan berfikir negatif				
8	Saya memiliki teman yang tidak pernah menghargai usaha saya				
9	Saya memiliki teman yang suka berkomentar negatif				
10	Teman saya sering membuat saya rendah diri				
11	Saya memiliki teman yang selalu bergosip tentang keburukan teman-teman yang lain				
12	Teman saya mengungkap rahasia saya dan menceritakan urusan pribadi saya kepada orang lain				

Lampiran 7. Kuensioner perilaku agresif

Keterangan

SS : sangat setuju

S :setuju

TS : tidak setuju

STS sangat tidak setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya akan menyakiti teman saya yang telah mengganggu saya				
2	Setiap dipukul oleh teman saya juga akan memukulnya				
3	Saya akan mengumpat ketika kesal dengan teman saya				
4	Saya akan berdebat ketika teman saya tidak setuju dengan saya				
5	Saya akan marah kepada teman saya apabila saya tidak dihiraukan				
6	Saya merasa kesal ketika teman saya menyinggung kesalahan saya				
7	Saya akan memusuhi teman saya yang telah mengganggu saya				
8	Saya akan merasa iri ketika melihat teman saya lebih berprestasi dari pada saya				

Lembar 8 surat balasan penelitian

ITS KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN
Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp (0321 – 8494886)
Email: baak.icme@gmail.com, akademik.icme@cloudgdrive.com



Website: www.itskesicme.ac.id

SK.MENDIKBUDRISTEK No. 68/E/O/2022

No. : 579/Ak/072039/XI/2024
Lamp. : -
Perihal : Pemberitahuan

Kepada :
Yth. Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat masuk No. 215/FK/IX/2025 tertanggal 14 Oktober 2024
Perihal Pre Survey data, Studi pendahuluan dan Ijin Penelitian Mahasiswa
berikut :

Nama Lengkap : Lilis Eka Purnamasari
NIM : 213210080
Semester : VII (tujuh)
Judul Penelitian : Hubungan Toxic Relationship dengan Perilaku Agresif
pada Mahasiswa Semester 1 dan 3 (Studi di ITS
Kesehatan ICME Jombang)

Maka dengan ini Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan ITSKes ICME
Jombang menyampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan
penelitian dengan pengambilan sampel di lingkungan ITSKes ICME Jombang.

Demikian pemberitahuan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan
terima kasih.

Jombang, 21 Nopember 2024
Ka. BAAK



Cahyo Prayogo, M.Si
NIDN. 0727058803

Lampiran 9 lembar pengecekan judul



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lilis Eka Purnamasari

NIM : 213210080

Prodi : S1 Keperawatan

Tempat/Tanggal Lahir: Probolinggo, 27 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Probolinggo, Mayangan, Jl. Ikan dorang Jawa Timur

No. Tlp/HP : 0812-3231-4592

email : lilisekapurnamasari@gmail.com

Judul Penelitian : "Hubungan Toxic Relationship dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (Studi di ITSkes ICMe Jombang)"

Menyatakan bahwa judul Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut layak untuk di ajukan sebagai judul Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul Skripsi.

Jombang, 22 Oktober 2024
Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

Lampiran 10 keterangan lolos uji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 238/KEPK/ITSKES-ICME/XI/2024

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Hubungan Toxic Relationship Dengan Perilaku Agresif Pada Mahasiswa Semester 1 dan 3 (Studi di ITSkes ICMe Jombang)

Peneliti Utama : Lilis Eka Purnamasari
Principal Investigator

Nama Institusi : ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Jombang
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang, 20 November 2024
Ketua,



















Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 11 lembar bimbingan skripsi 1

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

















Nama Mahasiswa : Lilis Eka Purnamasari
 NIM : 213210080
 Judul Skripsi : Hubungan Toxic Relationship dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (studi di ITS Kes ICMe Jombang)
 Nama Pembimbing : Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	10.9.2024	Acc Judul Lanjut bab 1	
2.	17.9.2024	Revisi bab 1 lanjut bab 2	
3.	23.9.2024	Acc bab 1 revisi bab 2	
4.	8.10.2024	Acc bab 2 lanjut bab 3	
5.	14.10.2024	Revisi bab 3 lanjut bab 4	
6.	17.10.2024	Acc bab 3 revisi bab 4	
7.	22.10.2024	Revisi bab 4 kesesuaian kuesioner	
8.	24.10.2024	Acc siap uji Proposal	
9.	25.11.2024	Acc data data lanjut bab 5 dan 6	
10.	2.12.2024	Revisi bab 5 dan 6	
11.	5.12.2024	Revisi bab 5 dan 6 kesesuaian	
12.	12.12.2024	Acc bab 5 dan 6	
13.	13.12.2024	Revisi lampiran di cet lagi	
14.	16.12.2024	Lengkapi skripsi dari awal	
15.	17.12.2024	Acc skripsi	
16.	18.12.24	Siap uji	

Lampiran 12 lembar bimbingan skripsi 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lilis Eka Purnamasari
 NIM : 213210080
 Judul Skripsi : Hubungan Toxic Relationship dengan perilaku agresif pada mahasiswa semester 1 dan 3 (studi di ITS Kes ICMe Jombang)
 Nama Pembimbing : Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	10.9.2024	Acc Judul Lanjut bab 1	
2.	17.9.2024	Revisi bab 1 Lanjut bab 2	
3.	23.9.2023	Acc bab 1 Revisi bab 2	
4.	8.10.2024	Acc bab 2 lanjut bab 3	
5.	14.10.2024	Revisi bab 3 lanjut bab 4	
6.	17.10.2024	Acc bab 3 revisi bab 4	
7.	22.10.2024	Revisi bab 4 kerangka teoritis	
8.	24.10.2024	Acc siap uji proposal	
9.	25.11.2024	Acc olah data lanjut bab 5 dan 6	
10.	2.12.2024	Revisi bab 5 dan 6	
11.	5.12.2024	Acc bab 5 revisi bab 6	
12.	12.12.2024	Acc bab 6	
13.	13.12.2024	Revisi Lampiran di cet lagi	
14.	16.12.2024	Lengkapi skripsi	
15.	17.12.2024	Acc skripsi	
16.	18.12.2024	Siap uji	

Lampiran 13 Tabulasi data umum

RESPONDEN	JENIS KELAMANI	UMUR
R1	PEREMPUAN	19
R2	PEREMPUAN	19
R3	PEREMPUAN	18
R4	PEREMPUAN	18
R5	PEREMPUAN	18
R6	PEREMPUAN	20
R7	PEREMPUAN	18
R8	PEREMPUAN	20
R9	PEREMPUAN	21
R10	PEREMPUAN	19
R11	PEREMPUAN	20
R12	PEREMPUAN	20
R13	LAKI-LAKI	19
R14	LAKI-LAKI	19
R15	PEREMPUAN	19
R16	PEREMPUAN	19
R17	PEREMPUAN	20
R18	PEREMPUAN	18
R19	LAKI-LAKI	20
R20	PEREMPUAN	20
R21	PEREMPUAN	19
R22	PEREMPUAN	20
R23	PEREMPUAN	19

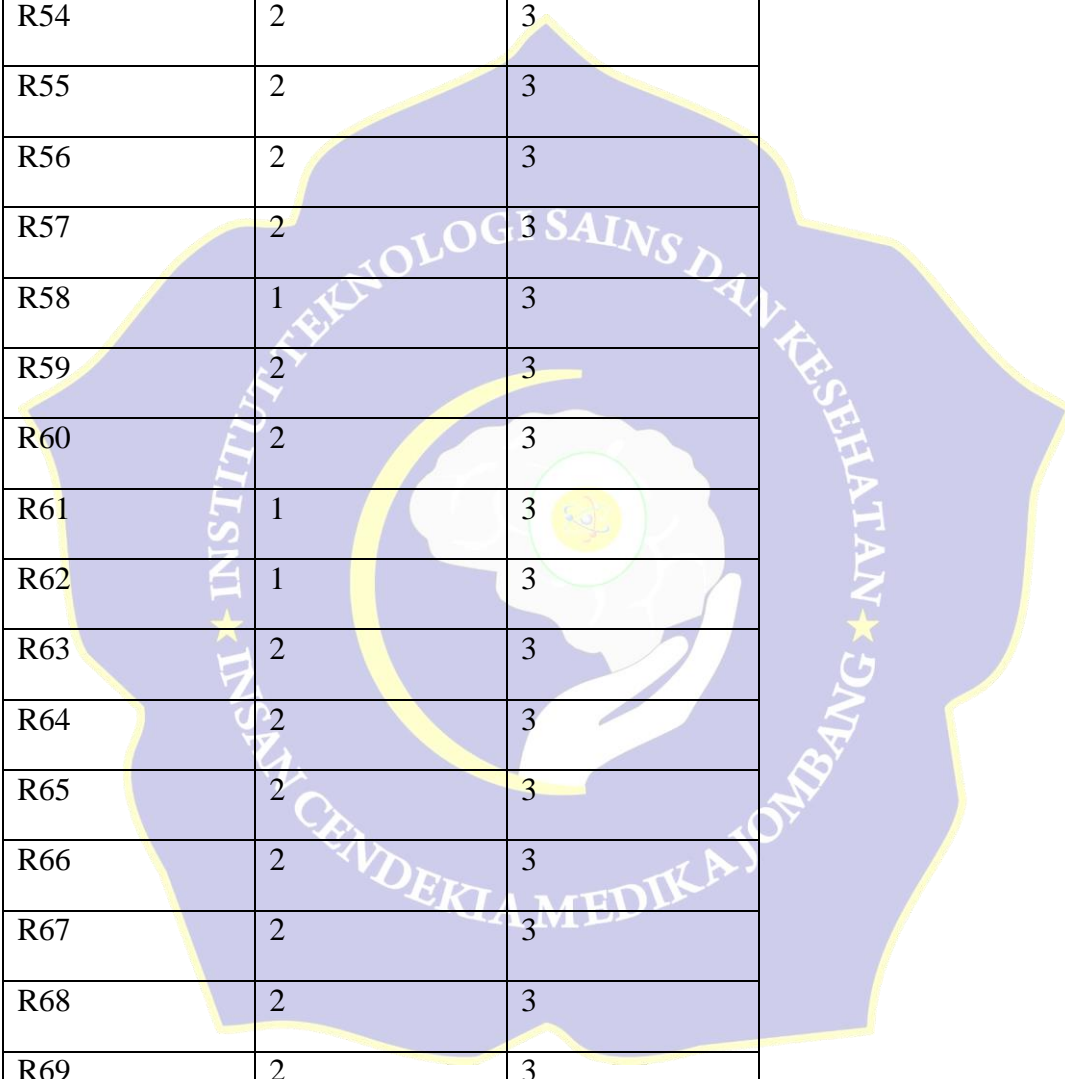
R24	LAKI-LAKI	21
R25	LAKI-LAKI	19
R26	PEREMPUAN	19
R27	PEREMPUAN	20
R28	PEREMPUAN	19
R29	PEREMPUAN	20
R30	PEREMPUAN	19
R31	PEREMPUAN	19
R32	LAKI-LAKI	19
R33	PEREMPUAN	19
R34	PEREMPUAN	19
R35	PEREMPUAN	18
R36	PEREMPUAN	19
R37	PEREMPUAN	20
R38	PEREMPUAN	20
R39	PEREMPUAN	19
R40	PEREMPUAN	20
R41	PEREMPUAN	19
R42	PEREMPUAN	20
R43	PEREMPUAN	19
R44	PEREMPUAN	19
R45	LAKI-LAKI	19
R46	PEREMPUAN	20
R47	PEREMPUAN	19
R48	PEREMPUAN	20

R49	PEREMPUAN	18
R50	LAKI-LAKI	21
R51	PEREMPUAN	18
R52	PEREMPUAN	19
R53	PEREMPUAN	19
R54	PEREMPUAN	18
R55	PEREMPUAN	18
R56	PEREMPUAN	19
R57	PEREMPUAN	18
R58	LAKI-LAKI	20
R59	PEREMPUAN	19
R60	PEREMPUAN	18
R61	LAKI-LAKI	20
R62	LAKI-LAKI	18
R63	PEREMPUAN	21
R64	PEREMPUAN	21
R65	PEREMPUAN	21
R66	PEREMPUAN	21
R67	PEREMPUAN	21
R68	PEREMPUAN	21
R69	PEREMPUAN	21
R70	PEREMPUAN	21
R71	LAKI-LAKI	18
R72	LAKI-LAKI	19

Coding data umum

R	J	U
R1	2	3
R2	2	3
R3	2	3
R4	2	3
R5	2	3
R6	2	3
R7	2	3
R8	2	3
R9	2	3
R10	2	3
R11	2	3
R12	2	3
R13	1	3
R14	1	3
R15	2	3
R16	2	3
R17	2	3
R18	2	3
R19	1	3
R20	2	3
R21	2	3
R22	2	3
R23	2	3

R24	1	3
R25	1	3
R26	2	3
R27	2	3
R28	2	3
R29	2	3
R30	2	3
R31	2	3
R32	1	3
R33	2	3
R34	2	3
R35	2	3
R36	2	3
R37	2	3
R38	2	3
R39	2	3
R40	2	3
R41	2	3
R42	2	3
R43	2	3
R44	2	3
R45	1	3
R46	2	3
R47	2	3
R48	2	3



R49	2	3
R50	1	3
R51	2	3
R52	2	3
R53	2	3
R54	2	3
R55	2	3
R56	2	3
R57	2	3
R58	1	3
R59	2	3
R60	2	3
R61	1	3
R62	1	3
R63	2	3
R64	2	3
R65	2	3
R66	2	3
R67	2	3
R68	2	3
R69	2	3
R70	2	3
R71	1	3
R72	1	3

R49	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	24	2
R50	4	3	1	2	1	3	3	4	4	4	3	3	35	1
R51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	1
R52	1	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	21	2
R53	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45	1
R54	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	43	1
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	1
R56	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	20	2
R57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2
R59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35	1
R60	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45	1
R61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	1
R62	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31	1
R63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2
R64	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	26	1
R65	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	23	2
R66	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	21	2
R67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2
R68	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	41	1
R69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2
R70	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	23	2
R71	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	20	2
R72	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	20	2
	174	182	190	198	158	174	159	199	182	206	159	200		

R24	3	3	2	2	3	3	3	4	23	1
R25	3	2	3	3	3	3	3	3	23	1
R26	2	2	3	3	3	3	3	4	23	1
R27	3	2	3	3	2	3	3	3	22	1
R28	3	2	2	3	3	2	4	4	23	1
R29	4	3	3	3	2	2	3	4	24	1
R30	4	2	2	3	3	2	3	4	23	1
R31	3	2	3	3	3	2	3	3	22	1
R32	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2
R33	3	2	2	2	3	3	2	3	20	1
R34	3	2	3	3	1	1	2	2	17	1
R35	2	2	3	2	2	3	2	2	18	1
R36	2	2	2	2	2	2	2	2	17	2
R37	3	3	2	2	3	2	3	3	21	1
R38	1	1	2	1	3	2	3	1	13	2
R39	3	2	3	2	2	1	1	1	14	2
R40	4	4	3	3	3	3	3	4	27	1
R41	1	2	2	1	3	1	3	1	13	2
R42	4	4	1	3	3	4	3	3	25	1
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	24	1
R44	3	3	3	3	3	3	3	3	24	1
R45	4	3	3	3	3	3	4	2	25	1
R46	3	2	2	2	3	3	3	3	21	1
R47	4	4	4	4	3	4	4	4	31	1
R48	3	3	2	3	3	3	3	4	24	1

R49	1	2	1	2	3	1	3	1	13	2
R50	3	3	3	2	3	2	2	2	20	1
R51	4	3	3	3	3	3	3	3	25	1
R52	3	1	2	2	1	2	2	3	13	2
R53	4	4	3	4	2	2	3	4	26	1
R54	4	3	3	3	3	4	4	4	28	1
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1
R56	2	1	2	2	2	2	3	2	14	2
R57	1	2	2	1	2	1	3	2	12	2
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1
R59	3	3	2	3	3	2	3	3	22	1
R60	4	3	3	3	3	2	4	4	26	1
R61	4	4	3	3	4	4	4	4	30	1
R62	4	4	4	3	4	1	4	4	28	1
R63	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2
R64	3	3	2	2	3	2	3	2	20	1
R65	4	4	2	3	2	2	2	1	20	1
R66	2	1	1	3	2	2	3	2	14	2
R67	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2
R68	3	3	3	3	3	2	2	3	22	1
R69	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2
R70	1	1	3	1	1	2	1	3	10	2
R71	1	2	2	2	2	1	2	2	12	2
R72	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2
	212	190	180	186	187	182	201	206		

Lampiran 16 Tabulasi rata-rata indikaor

Tabel frekuensi indikator variabel *Toxic Relationship*

Indikator	Nomor	Total	Rata-rata
<i>The User</i>	1,2	356	59,3
<i>The Leech</i>	3,4	388	64,6
<i>The Drama Queen</i>	5,6	332	55,3
<i>Negative Nellie</i>	7,8	358	59,6
<i>The Critikal Cathy</i>	9,10	388	64,6
<i>The Gosip Hound</i>	11,12	359	59,8

Tabel frekuensi indikator variabel perilaku agresif

Indikator	Nomor	Total	Rata-rata
Physical Aggresion	1,2	425	118
Verbal Aggresion	3,4	394	115
Anger	5,6	393	114
Hostility	7,8	437	121

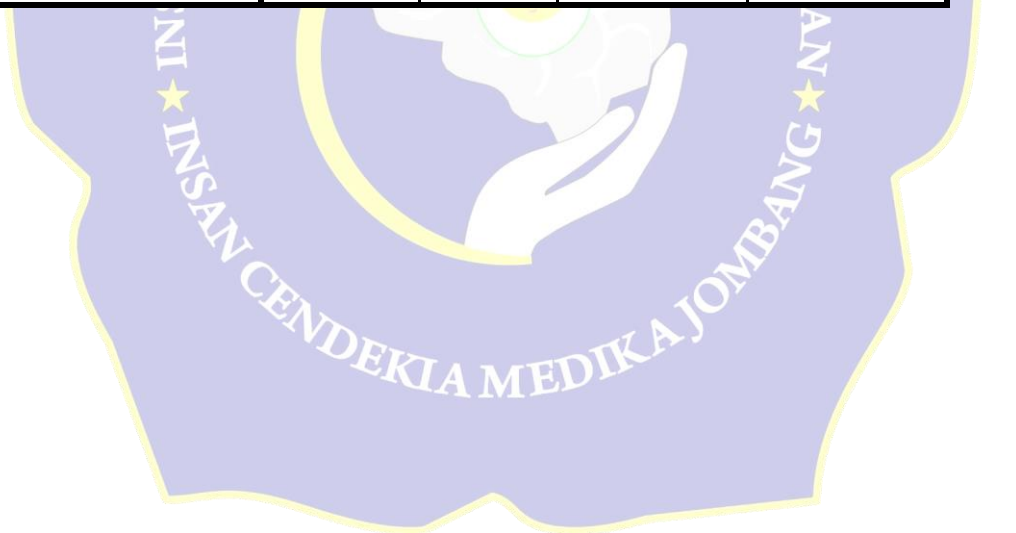
Lampiran 17 Hasil uji spss frequency data umum

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	13	18.1	18.1	18.1
	PEREMPUAN	59	81.9	81.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-21 TAHUN	72	100.0	100.0	100.0



Lampiran 18 Tabel frequency data khusus

TOXIC_RELATIONSHIP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MENGALAMI TOXIC RELATIONSHIP	49	68.1	68.1	68.1
	TIDAK MENGALAMI TOXIC RELATIONSHIP	23	31.9	31.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

PERILAKU_AGGRESIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MENGALAMI PERILAKU AGGRESIF	65	90.3	90.3	90.3
	TIDAK MENGALAMI PERILAKU AGGRESIF	7	9.7	9.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Lampiran 19 Hasil uji Chisquare

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	42.933 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	39.315	1	.000		
Likelihood Ratio	44.284	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	42.336	1	.000		
N of Valid Cases ^b	72				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,39.

b. Computed only for a 2x2 table



Lampiran 20 Hasil crosstabulasi

TOXIC_RELATIONSHIP * PERILAKU_AGGRESIF Crosstabulation

			PERILAKU_AGGRESIF		Total
			MENGALAMI PERILAKU AGGRESIF	TIDAK MENGALAMI PERILAKU AGGRESIF	
TOXIC_RELATIONSHIP	MENGALAMI TOXIC RELATIONSHIP	Count	47	2	49
		% within TOXIC_RELATIONSHIP	95.9%	4.1%	100.0%
	TIDAK MENGALAMI TOXIC RELATIONSHIP	Count	18	5	23
		% within TOXIC_RELATIONSHIP	78.3%	21.7%	100.0%
Total		Count	65	7	72
		% within TOXIC_RELATIONSHIP	90.3%	9.7%	100.0%

P6_TR	Pearson Correlation	.187	1.000**	.681**	.187	.430	1	.681**	-.114	.187	.430	.681**	1.000**	.621*
	Sig. (2-tailed)	.505	.000	.005	.505	.109		.005	.686	.505	.109	.005	.000	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7_TR	Pearson Correlation	.346	.681**	1.000**	.346	.310	.681**	1	.116	.346	.310	1.000**	.681**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.206	.005	.000	.206	.261	.005		.680	.206	.261	.000	.005	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8_TR	Pearson Correlation	.533*	-.114	.116	.533*	.330	-.114	.116	1	.533*	.330	.116	-.114	.494
	Sig. (2-tailed)	.041	.686	.680	.041	.229	.686	.680		.041	.229	.680	.686	.061
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9_TR	Pearson Correlation	1.000**	.187	.346	1.000**	.413	.187	.346	.533*	1	.413	.346	.187	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.505	.206	.000	.126	.505	.206	.041		.126	.206	.505	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P10_TR	Pearson Correlation	.413	.430	.310	.413	1.000**	.430	.310	.330	.413	1	.310	.430	.661**
	Sig. (2-tailed)	.126	.109	.261	.126	.000	.109	.261	.229	.126		.261	.109	.007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P11_TR	Pearson Correlation	.346	.681**	1.000**	.346	.310	.681**	1.000**	.116	.346	.310	1	.681**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.206	.005	.000	.206	.261	.005	.000	.680	.206	.261		.005	.002

N		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P12_TR	Pearson													
	Correlation	.187	1.000**	.681**	.187	.430	1.000**	.681**	-.114	.187	.430	.681**	1	.621*
	Sig. (2-tailed)	.505	.000	.005	.505	.109	.000	.005	.686	.505	.109	.005		.013
N		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_TR	Pearson													
	Correlation	.815**	.621*	.740**	.815**	.661**	.621*	.740**	.494	.815**	.661**	.740**	.621*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.002	.000	.007	.013	.002	.061	.000	.007	.002	.013	
N		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	12



P4_PA	Pearson Correlation	1.000**	.261	.608 [†]	1	.429	.261	1.000**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.347	.016		.111	.347	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
P5_PA	Pearson Correlation	.429	.208	.394	.429	1	.208	.429	.588 [†]
	Sig. (2-tailed)	.111	.457	.147	.111		.457	.111	.021
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
P6_PA	Pearson Correlation	.391	.551 [†]	.142	.391	-.052	.551 [†]	.391	.531 [†]
	Sig. (2-tailed)	.150	.033	.615	.150	.854	.033	.150	.041

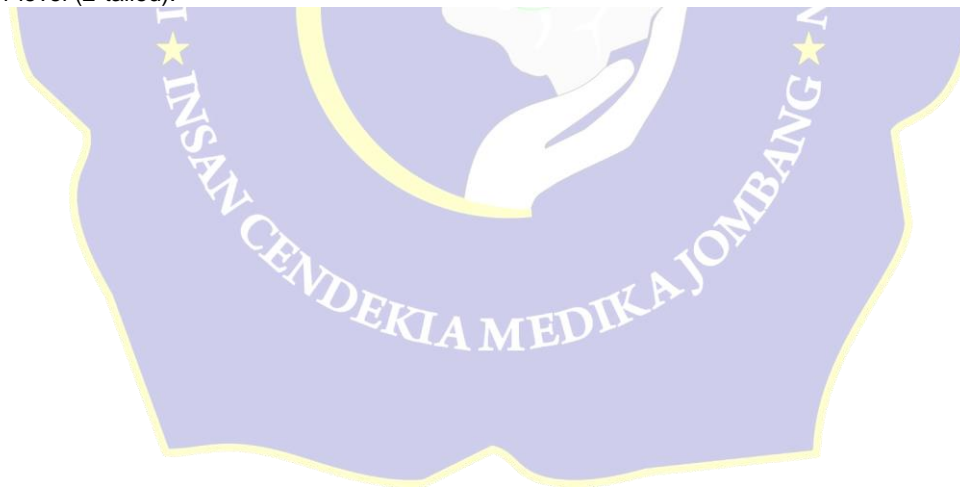
Total_PA	Pearson Correlation								
		.899**	.582*	.709**	.899**	.588*	.582*	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.003	.000	.021	.023	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

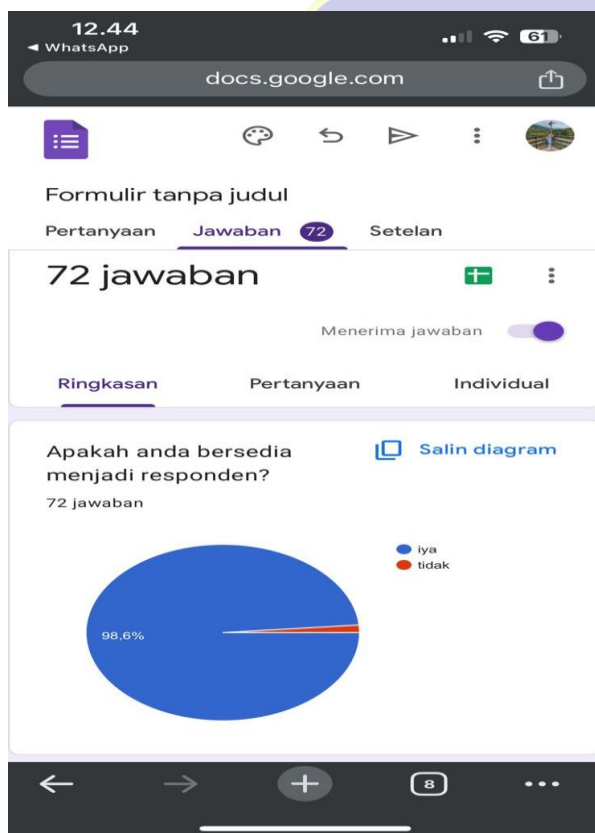
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	8



Lampiran 22. Bukti penelitian



INS DAN KESEHATAN
DIKAJOMBANG

Lampiran 23 Surat keterangan bebas plagiasi



ITSKes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/I/2025

Menerangkan bahwa;

Nama : Lilis Eka Purnamasari
NIM : 213210080
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Kesehatan
Judul : Hubungan *Toxic Relationship* Dengan Perilaku Agresif Pada Mahasiswa Semester 1 Dan 3 (Studi Di Itskes Ieme Jombang)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **8%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Januari 2025

Wakil Rektor I

Dr. Lusamah Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

Lampiran 24 Hasil turnit

HUBUNGAN TOXIC RELATIONSHIP DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA MAHASISWA SEMESTER 1 DAN 3 (Studi DI ITSkes ICMe Jombang)

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	3%
2	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1%
6	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1%
7	Submitted to GIFT University Student Paper	<1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%

Lampiran 25 Turnitin



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Lilis Eka Purnamasari**
 Assignment title: **Quick Submit**
 Submission title: **HUBUNGAN TOXIC RELATIONSHIP DENGAN PERILAKU AGRES ...**
 File name: **Skripsi_LILIS_EKA_PURNAMASARI_-Lilis_Eka_Purnamasari.do ...**
 File size: **1.45M**
 Page count: **56**
 Word count: **9,217**
 Character count: **66,156**
 Submission date: **30-Jan-2025 05:15PM (UTC +1000)**
 Submission ID: **2575132182**

SKRIPSI
 HUBUNGAN TOXIC RELATIONSHIP DENGAN PERILAKU AGRESIF
 PADA MAHASISWA SEMESTER I DAN 2
 (Studi Di ITS/Kel. K/Ma Jember)



LILIS EKA PURNAMASARI
 21520000

PROGRAM STUDI S1 HUKUM KEPERAWATAN FAKULTAS
 KEMENTERIAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
 DAN KESELAMATAN MASYARAKAT
 JEMBER
 2024

Copyright 2025 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 26 surat pernyataan

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilis Eka Purnamasari

NIM : 213210080

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Eksklusive Royalti free Right) atas "Hubungan *Toxic Relationship* Dengan Perilaku Agresif Pada Mahasiswa Semester 1 dan 3 (Studi di ITSkes ICMe Jombang)".

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/Skripsi/Media/Format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat skripsi, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jombang 30 Januari 2025

Yang Menyatakan

Peneliti



(Lilis Eka Purnamasari)

213210080